

**DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA BAGI PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI DESA CAWANG LAMA DALAM UPAYA
*SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Ekonomi Syariah



OLEH:

VINA SAGITA

NIM: 18681052

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di -
Curup

Assalamu'alaikum Warrahmatulahi Wabarrakatuh

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : VINA SAGITA
NIM : 18681052
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Pengembangan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat di Desa Cawang Lama Perspektif Ekonomi Islam

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatulahi Wabarrakatuh.

Curup, September 2023

Pembimbing I



Mega Ilhamiwati, M.A
NIP: 19861024 201903 2 007

Pembimbing II



Pefrivadi, S.E., M.M
NIP: 19870201 202012 1 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VINA SAGITA
NIM : 18681052
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 09 Oktober 2023

Peneliti

METER TEMPEL
E378AAJX773756573
Vina Sagita
NIM: 18681052



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No, 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **009** /In.34/FS/PP.00.9/01/2024

Nama : Vina Sagita
NIM : 18681052
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Pengembangan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat Di Desa Cawang Lama Dalam Upaya *Sustainable Development Goals*


Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 29 November 2023
Pukul : 08.00– 09.30 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

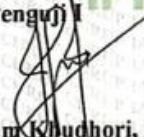
Ketua,


Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP. 19750219 200604 1 008

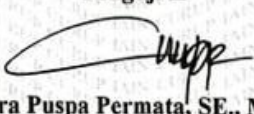
Sekretaris,


Fitmawan, M.E
NIDN. 2024038902

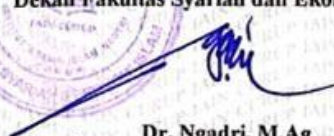
Penguji I


Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Penguji II


Citra Puspa Permata, SE., M.Ak
NIP. 19930701 202012 2 004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690602 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillah hirabbil'alamiin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi penelitian dengan judul: **Dampak Pengembangan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat di Desa Cawang Lama Dalam Upaya Sustainable Development Goals.**

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah yakni baginda Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bershalawat kita akan mendapat syafa'at beliau di yaumul akhir. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang peneliti sangat butuhkan dalam penyusunan skripsi yang peneliti lakukan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd., Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Suhairi dan Ibu Nur Baiti, selaku kedua orang tua yang selalu mendukung.
3. Dr. Ngadri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Mega Ilhamiwati, M.A selaku ketua prodi Ekonomi Syariah.

5. Fitmawati M.E selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan nasihat dan arahan dalam proses akademik dari peneliti.
6. Mega Ilhamiwati, M.A sebagai pembimbing I yang telah banyak membimbing penulis dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Pefriyadi, S.E, M.M selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan saran terbaik dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap dosen Ekonomi Syariah yang telah sabar dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada kami
9. Kepala Desa Cawang Lama yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Kecamatan Selupu Rejang hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Semua pihak informan yang telah sudi direpotkan oleh peneliti dan bersedia memberikan informasi yang peneliti cari dalam penelitian ini
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya dapat membangun, sehingga dapat memperbaiki yang kurang pas serta dapat meningkatkan kualitas karya-karya selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Curup, September 2023

Peneliti

Vina Sagita
NIM: 18681052

MOTTO

*Perjuangkan apa yang
menurutmu pantas
untuk di perjuangkan*

(vina sagita)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Hirabbil'Alamiin

Puji syukur kepada Allah SWT dengan limpahan rahmat-Nya penulis telah sampai ke titik sekarang. Dengan karya yang sederhana ini penulis mempersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan, kesabaran, dan rasa kasih sayang kepada seluruh hamba-Nya.
2. Kepada kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Suhairi dan Ibu Nur Baiti, terima kasih telah menjadi penyemangat terbaik dalam hidupku tanpa kalian aku tidak akan bisa sampai di titik ini, kalian sungguh orang tua yang luar biasa yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga.
3. Terimakasih kepada adikku satu-satunya Dewa Opianda yang telah memberikan support dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada orang baik disekitarku, makcik (Sasniwati), oom (Dedi) bicik (Eta), mang (rohidi), bakwo (Sahmin), Makwo (Elfa), karena telah memberikan support dalam pengerjaan skripsi ini.

ABSTRAK

Vina Sagita (18681052) : Dampak Pengembangan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat di Desa Cawang Lama dalam Upaya *Sustainable Development Goals*

Tujuan ekonomi Islam yaitu segala aturan yang diturunkan Allah dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapus kejahatan, kesengsaraan dan kerugian pada seluruh ciptaan-Nya. Demikian pula dalam hal ekonomi, tujuannya adalah membantu manusia mencapai kemenangan baik di dunia maupun di akhirat. Hal serupa juga diharapkan para masyarakat sekitar objek wisata Sungai Trokon yang mengharapkan dengan adanya pengembangan pariwisata akan berdampak meningkatnya perekonomian mereka untuk mencapai ketingkat sejahtera. Maka dari itu dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan yang dirasakan dalam proses pengembangan pariwisata, lalu menganalisis dampak positif maupun negatif dengan adanya pengembangan pariwisata, dan juga menganalisis upaya *Sustainable Development Goals* mengenai proses pengembangan pariwisata di objek wisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tempat penelitian ini adalah di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan bahwa: dalam pandangan ekonomi Islam pariwisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama adalah bentuk aktivitas yang positif, karena tidak bertentangan dengan hukum yang berkaitan dengan ekonomi Islam dimana hal ini dilihat dari usaha dengan peningkatan pendapatan yang bersifat halal dijalankan dengan cara yang baik dan untuk tujuan yang baik pula. Lalu dampak spesifik yang dirasakan pihak pengelola maupun masyarakat setempat yakni berdampak positif karena pengembangan pariwisata Sungai Trokon tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, dalam pariwisata tersebut juga terdapat peluang usaha dan peluang pekerjaan yang dapat dimanfaatkan oleh para masyarakat dalam meningkatkan perekonomian, lalu hasil terakhir yaitu hambatan yang dirasakan dalam proses pengembangan pariwisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama yakni, kurang maksimal dalam memperluas promosi wisata Sungai Trokon di luar daerah karena masih belum lama berkembang,

Kata Kunci : Dampak, Pariwisata, Perekonomian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Literatur.....	9
F. Penjelasan Judul	15
G. Metode Penelitian.....	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	23
A. Teori	23
1. Dampak	23
2. Pengembangan pariwisata	28
3. Pariwisata	34
4. Sarana dan Prasarana	37

5. Industri Pariwisata	39
6. Jenis Pariwisata Menurut Objek Wisata	43
7. Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam	45
8. Hukum Pariwisata	48
9. Perekonomian Masyarakat	48
10. <i>Sustainable Development Goals</i>	50
11. Ekonomi Islam	52
B. Kerangka Pikir.....	54
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	56
A. Aspek Geografis	56
B. Sejarah Singkat Desa Cawang Lama.....	57
C. Keadaan Demografi Desa Cawang Lama.....	59
D. Visi Misi Kepala Desa.....	62
E. Struktur Organisasi Desa Cawang Lama.....	63
F. Kelembagaan Desa Cawang Lama	65
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	68
A. Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Proses Pengembangan Parwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian.....	68
B. Dampak Yang Dirasakan Masyarakat Dengan Adanya Pengembangan Pariwisata Dalam Perekonomian	71
C. Faktor Penghambat Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Cawang Lama Kecamatan Rejang Lebong	80
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Luas Lahan Desa Cawang Lama.....	57
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur	60
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	60
Tabel 3.4 Jumlah Pendidikan di Desa Cawang Lama.....	61
Tabel 3.5 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	55
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan sangat pesat pada saat ini dan bisa menjadi salah satu unggulan untuk pemerintah dalam menambah devisa negara. Selain itu, pariwisata mempunyai peran penting terkait dengan pembangunan nasional, yaitu seperti meluasnya bakal lapangan pekerjaan, peningkatan perekonomian masyarakat dan juga pemerintah, mendorong perkembangan daerah serta menumbuhkan rasa cinta tanah air Indonesia.¹

Keanekaragaman baik alam yang dimiliki maupun budaya yang dilestarikan oleh bangsa Indonesia dapat berpotensi sekaligus menjadi peluang berharga untuk membangun kepariwisataan Indonesia agar lebih dikenal oleh mata dunia serta memiliki karakteristik tersendiri. Oleh karenanya, peran pemerintah sangat penting yaitu dalam menggali suatu potensi dan membuat kebijakan terhadap pengembangan kepariwisataan, sehingga masyarakat tergugah kesadarannya untuk menggali potensi dan bergerak membangun desa.²

Ada beberapa pengembangan yang dapat dikelola akan tetapi salah satu pengembangan yang dapat mempengaruhi beberapa aspek seperti aspek

¹ Gede Yoga Kharisma Pradana, “Hasil Pengelolaan *Homestay* Bercorak Budaya Tradisional Bali Ditengah Pengaruh Perkembangan Trend *Millennial* di Sektor Pariwisata” (*Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional*, 2020), hal 58. <https://dx.doi.org/10.22334/jihm.v1i1>.

² Gede Yoga Kharisma Pradana, hal 83.

dibidang ekonomi, sosial, politik, serta budaya, yang merupakan suatu pengembangan dari pariwisata itu sendiri. Suatu pariwisata harus selalu berkembang secara dinamis seiring dengan kondisi lingkungan yang strategis, baik lokal maupun global sekalipun. Hal tersebut merupakan suatu rangkaian upaya dalam mewujudkan suatu keterpaduan pada penggunaan sumber daya pariwisata dari segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dalam kelangsungan pengembangan pariwisata. Potensi dalam pengembangan wisata juga tidak lepas dari keterlibatan pihak pengelola sebagai inisiator dalam mewujudkan objek pariwisata yang akan dapat diminati oleh banyak wisatawan nantinya.³

Suatu pengembangan pariwisata disebuah daerah wisata tentu nantinya akan menimbulkan beberapa dampak terhadap lingkungan sekitarnya, baik itu mulai dari dampak positif maupun dampak negatif sekalipun.⁴ Suatu pengembangan pariwisata serta kunjungan wisatawan yang meningkat dapat memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif, mayoritas yang terkena dampak tersebut diantaranya yaitu ada masyarakat, lingkungan, ekonomi, maupun sosial, pariwisata juga sudah bisa saja menyentuh semua masyarakat dunia sampai kepada masyarakat terpencil sekalipun.⁵

³ Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, "Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah". (*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram*, 2019), hal 127. <https://repository.ummat.ac.id/310/1/COVER-BAB%20III.pdf>.

⁴ Hanifa Al-Izati, "Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam". (*UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah*, 2019), hal 79. <http://repository.uinjambi.ac.id/12018/1/501180143%20Judul%20-%20Lampiran%20Fulltext.pdf>.

⁵ Ajie Wicaksono, "New Normal Pariwisata Yogyakarta, " *Akademi Pariwisata Stipary, Yogyakarta*, 2020: hal 241. <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/28/14>.

Sebuah pariwisata tentunya bertujuan untuk mengembalikan kesegaran fisik maupun psikis seseorang agar dapat beraktivitas dengan baik kembali, selain itu liburan juga dapat memperoleh kepuasan lahir maupun batin seseorang. Keberagaman wisata alam selalu menyimpan keindahan yang selalu menciptakan rasa takjub bagi setiap mata yang melihatnya. Hal tersebut tidak tanpa alasan, sebab berbagai destinasi wisata alam mampu menawarkan pemandangan yang sejuk, asri, dan menyenangkan.⁶ Oleh karena itu, orang banyak memilih wisata alam sebagai tujuan liburan untuk dapat memperoleh tubuh dan pikiran yang lebih rileks.

Selain Suban Air panas, Danau Harum Bastari dan Bukit Kaba, ada objek wisata alam lain yang dapat dijumpai wisatawan di Kabupaten Rejang Lebong yaitu aliran Air Musi yakni Sungai Trokon, objek wisata ini berada tepatnya di wilayah Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu. Sungai ini memiliki pemandangan yang menyejukkan mata, karena di sekelilingnya terdapat tebing-tebing hijau, dan jika anda beruntung anda akan mendapati sekumpulan monyet yang sedang mencari makan diantara rerimbunan pepohonan yang ada di sekitar aliran sungai tersebut. Sungai ini juga menjadi pilihan untuk rekreasi bersama keluarga.

Desa Cawang Lama tersebut terdapat wisata sungai trokon dimana wisata sungai trokon dibuat dan dibuka pada tahun 2020 yang lalu dimana terbagi atas tiga bagian yaitu sungai trokon atas, sungai trokon tengah dan sungai trokon bawah.

⁶ Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, hal 157.

Objek wisata tersebut juga terdapat kurang lebih 20 pedagang kecil yang menjajakan jualannya disekitaran wisata trokon tersebut. Banyak masyarakat disekitar objek wisata tersebut merelakan profesinya sebagai petani sawah dan beralih profesi sebagai usaha dagang setelah adanya pengembangan pariwisata di Desa Cawang Lama dengan objek wisatanya yakni wisata Sungai Trokon tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara awal di bulan oktober tahun 2022 kepada dua orang narasumber dari masyarakat yang ada di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang. Pertama peneliti melakukan wawancara awal dengan Bapak Saka yang berumur 25 tahun sebagai pengelola tempat wisata selama kurang lebih satu tahun mengenai pendapatan selama berprofesi sebagai pengelola, beliau berkata:

“Desa Cawang Lama menyiapkan berbagai macam fasilitas untuk para wisatawan. Selain itu desa Wisata Sungai Trokon juga sampai sekarang masih memegang teguh keasrian alam yang relatif masih asli, dan itulah yang menjadikan Desa Wisata Sungai trokon menarik untuk dikunjungi dan dikembangkan.”⁷

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan seorang pedagang yaitu dengan ibu Rina yang berumur 45 tahun sebagai pedagang di wisata sungai trokon sudah hampir satu tahun terakhir dan beliau berkata bahwasannya:

“Menurut Ibu Rina yang menjadi salah satu pedagang Wisata Sungai Trokon didirikan pada bulan Agustus 2020, awal mula didirikan Desa ini bukanlah untuk dijadikan sebagai tempat wisata melainkan adanya lomba dalam acara memeriahkan peringatan 17 Agustus. Setelah Wisata Sungai Trokon ini terbentuk, banyak masyarakat luar yang mengunjungi Desa Cawang Lama ini, sehingga semakin hari semakin

⁷ Lisa, pedagang Tempat Wisata, Wawancara, 30 Oktober 2022, jam 14:00 Wib.

*banyak pengunjung dan akhirnya dijadikanlah Desa ini menjadi wisata Sungai Trokon.*⁸

Dari fenomena tersebut dimana tidak sedikit masyarakat yang lebih memilih beralih profesi dari bertani ke usaha dagang selepas adanya pengembangan pariwisata di Cawang Lama Manis dengan objek wisata sungai trokon tersebut, dapat dipahami bersama bahwasanya ada kepedulian dan komitmen, serta peran pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kepariwisataan telah diatur dan tertuang dalam UU No.10 Tahun 2009 pengganti UU No.9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan yang menyebutkan bahwa dampak yang diakibatkan dari pengembangan kepariwisataan berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran, serta pelestarian lingkungan.⁹

Dalam pandangan ekonomi Islam, pemberdayaan masyarakat disini adalah masyarakat dituntut peran dan partisipasi aktifnya serta masyarakat diikut sertakan dalam semua program yang dirancang untuk menjawab kebutuhan mereka. Secara singkat dikatakan, masyarakat perlu diberdayakan, diberi peluang dan kebebasan untuk mendesain, merencanakan, membiayai, mengelola, dan menilai sendiri apa yang diperlukan secara spesifik di dalam, untuk dan oleh masyarakat sendiri.¹⁰

Jika berbicara tentang pariwisata di Kabupaten Rejang Lebong dan Desa Cawang Lama khususnya, jika dilihat dari dua pernyataan tersebut

⁸ Rina, Pedagang, *Wawancara*, 30 Oktober 2022, jam 15:00 Wib.

⁹ Ajie Wicaksono, hal 263

¹⁰ Achmad Fachrudin, "Dampak Strategi Pemasaran Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pantai Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Barat)," *Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam (STEBI)* Vol. 3 No. 1 (2019): hal 283. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/article/view/5518>.

dengan fenomena yang terjadi di objek wisata sungai trokon di Desa Cawang Lama bahwasanya banyak masyarakat beralih profesi lebih memilih menjadi pedagang di tempat wisata tersebut dan juga tahun dibuka nya wisata sungai trokon pun masih cukup baru, maka dari itu kita harus menyadari bahwa alam serta budaya adalah asset dari pariwisata. Jika hal tersebut tidak menjadi perhatian maka bisa akan terjadi pariwisata yang pada awalnya mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat justru akan mengancam kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Maka dari itu, dengan adanya fenomena tersebut, sangat menarik untuk membahas lebih jauh lagi berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari adanya pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian dilihat dari pandangan ekonomi Islamnya seperti yang terjadi di Desa Cawang Lama, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong.

Maka dari itu peneliti mengangkat judul yaitu: **Dampak Pengembangan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat di Desa Cawang Lama dalam Upaya *Sustainable Development Goals***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan ekonomi Islam mengenai proses pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang?

2. Apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang dengan adanya pengembangan pariwisata dalam perekonomian?
3. Apa faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti buat, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang dilihat dari kacamata ekonomi Islam.
2. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh para masyarakat Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang berkenaan dengan adanya pengembangan pariwisata dalam perekonomian mereka.
3. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang sering dirasakan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan dalam penelitian ini nantinya adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti terkait dengan pengembangan pariwisata untuk meningkatkan suatu perekonomian dalam pandangan ekonomi Islam.

2. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah terkait dengan proses pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian di suatu daerah, serta dapat juga dijadikan sebagai referensi terkait pengembangan pariwisata dari pandangan ekonomi Islamnya.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian ditengah masyarakat.

b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan pemahaman yang baru, terkhususnya mengenai dampak dari proses pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian dilihat dari kacamata ekonomi Islam.

2. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi baru, khususnya dalam meningkatkan suatu perekonomian masyarakat dengan pengembangan pariwisata dalam pandangan ekonomi Islam.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas khususnya dalam mengembangkan perekonomian masyarakat dengan pengembangan pariwisatanya.

E. Kajian Literatur

Kajian literatur merupakan kajian teoritis dan penelitian lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.¹¹ Dengan dikemukakan landasan teori dan nilai-nilai budaya yang ada pada konteks sosial yang diteliti, maka hal ini merupakan indikator bagi peneliti, apakah peneliti memiliki wawasan yang luas atau tidak terhadap situasi sosial yang akan diteliti.¹² Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, NIM: 21512A0100 Skripsi “***Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah***”. **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Program studi adminitrasi bisnis, 2019.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya pengembangan pariwisata yang memberikan dampak bagi Dusun Sade. Pengembangan yang di lakukan adalah pelestarian musik tradisional, kerajinan tenun, bentuk bangunan dan promosi kawasan wisata melalui brosur dan internet.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 291.

¹² Sugiyono, 2019, hal. 291.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif. Hasil dari pengembangan pariwisata adalah meningkatnya peluang usaha, kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata pelestarian nilai budaya dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.

2. Hanifa Al-Izati, NIM: 501180143 Skripsi ***“Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”***. UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, 2019.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Pariwisata adalah industri yang menghasilkan produk atau barang dan jasa yang melibatkan berbagai bidang kegiatan ekonomi yang produktif untuk mendukung usaha di bidang pariwisata, baik langsung maupun tidak langsung.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu melakukan pengamatan, dokumentasi dan wawancara dengan para pelaku usaha di sekitar objek pariwisata danau sipin yang berjumlah 10 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *pertama*, masyarakat mendapatkan pekerjaan sampingan yang berdampak pada perubahan pendapatan mereka yang menjadi pelaku usaha yang awalnya memiliki pendapatan Rp50.000/hari meningkat menjadi Rp200.000-Rp500.000/hari setelah dilakukan pengembangan pariwisata danau sipin. *Kedua*, belum ada peran dari masyarakat sekitar untuk mengembangkan

dan mengelola objek Pariwisata Danau Sipin, masyarakat sekitar hanya memanfaatkan peluang yang tersedia dan berpartisipasi menyediakan jasa pariwisata. *Ketiga*, objek pariwisata danau sipin dalam pandangan agama adalah positif, karena dijalankan dengan cara yang baik untuk mencapai tujuan yang baik juga.

3. Achmad Fachrudin, Artikel, ***“Dampak Strategi Pemasaran Pariwisata terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pantai Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Barat)”***. Universitas Islam Negeri Raden Intan, **Journal of Islamic Economics**, Vol. 9, No.2, 2019.

Permasalahan pada penelitian ini adalah Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi daerah pesisir yang cukup banyak. Kabupaten kecil di ujung Barat Provinsi Lampung ini tercatat memiliki banyak daerah pesisir yang dikelola menjadi objek pariwisata pantai. Pantai-pantai tersebut seharusnya dapat menjadi aset penting pariwisata yang ada di Kabupaten Pesisir Barat yang memberikan sumbangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi dan menjadi sarana dalam memberdayakan masyarakat, namun faktanya baru beberapa pantai saja yang dapat memberikan sumbangan bagi PAD dan berdayaguna dalam membentuk kemandirian ekonomi masyarakat.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak pengelola Pantai Wisata Labuhan Jukung Kabupaten Pesisir Barat adalah dengan bekerjasama dengan pihak yang terlibat dalam pemasaran obyek wisata seperti PHRI (Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia),

ASITA (*Association of The Indonesia Tours and Travel Agencies*), dan pengrajin-pengrajin yang berada di Kabupaten Pesisir Barat. Pihak pengelola Pantai Wisata Labuhan Jukung melaksanakan empat strategi, yaitu strategi produk, strategi harga, strategi promosi dan strategi distribusi. Dampak dari strategi pemasaran ini yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat di Kawasan Pantai Wisata Labuhan Jukung. Kesejahteraan masyarakat ini dapat dilihat dari terpenuhinya indikator keluarga sejahtera masyarakat sesuai dengan ketentuan dan acuan dari BKKBN.

4. Elpa Hermawan, Artikel, ***“Strategi Kementerian Pariwisata Indonesia Dalam Meningkatkan Branding Wisata Halal”***. Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta, Vol.7, No.2, 2019.

Permasalahan pada penelitian ini adalah wisata halal sebagai nilai mengacu pada praktik bepergian sesuai dengan prinsip syariah. umat I alam, ketika bepergian, tidak boleh meninggalkan prinsip-prinsip syariah, seperti sholat, tidak mengonsumsi daging babi dan minum alkohol, tidak menikmati hiburan malam, dll. di era globalisasi ekonomi, negara bersaing dengan negara lain dalam rangka untuk mendapatkan manfaat dari liberalisasi kegiatan ekonomi. pembukaan pasar di banyak negara telah memberi peluang bagi negara bagian untuk mengembangkan produk dan layanan untuk melayani konsumen global.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik analisis data terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sembilan

strategi yang telah digunakan oleh pemerintah merupakan strategi yang tepat untuk mengimplementasikan sepuluh program unggulan dalam meningkatkan wisata halal di Indonesia. Strategi yang digunakan untuk mencapai visi secara keseluruhan mencakup semua aspek kebutuhan mulai dari aspek destinasi, aspek pemasaran, dan aspek sumber daya manusia, masyarakat, dan industry. Setiap strategi diterapkan dengan program yang selaras melalui pemanfaatan kemajuan teknologi. Implikasi dari strategi-strategi tersebut dapat menjadikan wisata halal Indonesia menjadi wisata kelas dunia terbaik.

5. Gede Yoga Kharisma Pradana, Artikel, ***“Hasil Pengelolaan Homestay Bercorak Budaya Tradisional Bali Ditengah Pengaruh Perkembangan Trend Millennial Di Sektor Pariwisata”***. **Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Vol.11 No.01, 2020.**

Strategi pengembangan fasilitas akomodasi wisata secara umum seringkali berdampak negatif terhadap lingkungan alam sekitarnya, sampah, pencemaran dan resiko lingkungan. Namun, hal itu tampak tidak terjadi di kawasan wisata Ubud. Selain menerapkan prinsip Community Based Tourism (CBT), homestay yang didirikan sesuai dengan prinsip CBT oleh masyarakat Ubud juga merupakan upaya pelestarian budaya Bali yang dipandang mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan. Beberapa bangunan berarsitektur tradisional Bali antara lain dibangun sedemikian rupa dengan bahan bangunan setempat sehingga tampil selaras dengan kondisi lingkungan setempat.

Karya ilmiah ini disusun dengan mempergunakan metode kualitatif. Hasil penelitian yakni, hasil dari pengelolaan Homestay

bercorak Budaya Tradisional Bali di Ubud berupa pondok khas Bali yang sudah disiapkan untuk kedatangan wisatawan. *Homestay* bercorak Budaya Tradisional Bali dibangun dengan menerapkan model arsitektur tradisional Bali yang mengacu pada prinsip kearifan lokal. *Homestay* bercorak Budaya Tradisional Bali ditengah pengaruh perkembangan trend Millennial di sektor pariwisata mengandalkan keindahan panorama lingkungan hidup Tradisional Bali. *Homestay* bercorak Budaya Tradisional Bali ini dapat diketahui sebagai hasil pengelolaan pelaku wisata yang keberadaannya kini tidak luput dari perubahan ditengah pengaruh perkembangan trend Millennial di sektor pariwisata.

Adapun penelitian yang peneliti lakukan tentang dampak pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian perspektif ekonomi Islam, penelitian ini lebih ditekankan pada dampak dari proses pengembangan pariwisata baik dari proses industrinya atau dagangan yang ditawarkan sampai pada wisata yang yang dikelola pasca pandemi *covid-19* dalam meningkatkan perekonomian yang dilihat dari ilmu ekonomi Islam. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki subjek yang sama yaitu tentang pengembangan pariwisata, namun memiliki perbedaan dalam objek penelitiannya. Secara garis besar peneliti terdahulu hanya fokus pada permasalahan dampak dari industri-industri atau dagangan yang ditawarkan oleh masyarakat dalam pengembangan pariwisata yang mempengaruhi perekonomian waktu pandemi *covid-19* dan pasca pandemi *covid-19*. Menurut penjelasan diatas maka dapat ditegaskan bahwa skripsi

yang akan penulis teliti belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di IAIN Curup.

F. Penjelasan Judul

1. Dampak

Secara etimologis menurut Soerjono Soekanto dampak disini memiliki pengertian diantaranya yakni suatu pelanggaran, tubrukan, atau benturan, sedangkan pendekatan secara sosiologis dampak dapat diartikan sebagai penggunaan konsep dasar untuk menelaah sebuah gejala sosial dalam artian dampak sosial merupakan sebuah efek dari fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Jadi, dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang yang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatif.¹³

2. Pengembangan Pariwisata

Menurut Paturusi pengembangan pariwisata merupakan suatu strategi yang dapat digunakan untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi oleh para wisatawan, disamping itu juga dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi wisatawan, industri pariwisata, pemerintah dan masyarakat disekitar wisata tersebut berada. Pada dasarnya

¹³ Edwin Basmar, *Perekonomian Indonesia*, (Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal 243.

pengembangan pariwisata dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan permasalahan.¹⁴

3. Perekonomian

Secara sederhana menurut Prof Simon Kuznets perekonomian selalu identik dengan adanya sistem yang disebut dengan sistem ekonomi yang dapat diartikan sebagai cara suatu warga negara atau masyarakat dalam mengatur kehidupannya untuk meraih kesejahteraan atau kemakmuran. Perekonomian merupakan serangkaian besar kegiatan produksi dan konsumsi yang saling terkait yang dapat membantu dalam menentukan bagaimana sumber daya yang akan dialokasikan.¹⁵

4. *Sustainable Development Goals*

Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah serangkaian tujuan global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengatasi berbagai tantangan pembangunan dunia dan mencapai pembangunan berkelanjutan. SDGs menekankan pentingnya kerjasama global, kemitraan, dan tanggung jawab bersama untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia.

¹⁴Abdul Rahman Suleman, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, (Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal 274.

¹⁵ Elpa Hermawan, "Strategi Kementerian Pariwisata Indonesia Dalam Meningkatkan Branding Wisata Halal". *Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta*, 2019, hal 174. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti melihat fenomena yang terjadi, yaitu proses yang akan berdampak dari pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian, untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian ini adalah *Field research* merupakan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir. Dalam hal ini peneliti harus terjun langsung kelapangan, mengamati dan berpartisipasi agar dapat menggambarkan kegiatan sosial yang sebenarnya.¹⁷

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan studi kasus, pada penelitian ini akan dilakukan di Desa Cawang Lama, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Lalu waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketika peneliti melakukan observasi maka waktu yang digunakan adalah pada saat objek pariwisata sedang ramai dengan wisatawan, dan waktu senggang dari para pengelola dan masyarakat setempat merupakan waktu yang digunakan oleh peneliti untuk wawancara.

¹⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hal. 19.

¹⁷ Fitri Rachmawati, *Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Produk (UKM)*, (Surabaya, 2018), hal.4.

3. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya suatu penelitian bertujuan untuk mencari pemecahan masalah. Setiap masalah dapat dipecahkan apabila didukung oleh data yang akurat dan relevan. Tanpa data yang akurat dan relevan tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai tidak akan mungkin terwujud.¹⁸

Pada umumnya, jenis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dan segera diperoleh dari data oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada para informan.¹⁹ Dari data yang didapat peneliti, bahwa jumlah para pedagang di pariwisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong berkisaran sebanyak 20 pedagang dengan tiga pengelola pariwisata. Maka dari itu dalam penelitian ini data primer yang bersumber dari wawancara yaitu dengan para pengelola pariwisata Sungai Trokon tiga orang, wawancara dengan para pedagang sekitar Pariwisata Sungai Trokon dua orang, pengunjung Sungai Trokon tiga orang dan masyarakat Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang tiga orang.

¹⁸ Samsu, *Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), hal. 97.

¹⁹ Samsu, 2017, hal. 94.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan,²⁰ yakni kumpulan dari data-data lainnya atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti beberapa kumpulan buku-buku terkait dengan teori dalam penelitian dan beberapa jurnal terdahulu

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa teknik-teknik sebagai berikut:²¹

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²² Jenis observasi yang dipakai pada penelitian ini adalah observasi non *participant*, yang mana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung.

b. Wawancara/ Interview

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur,

²⁰ Samsu, 2017, hal. 95.

²¹ Sugiyono, 2019,.hal. 145.

²² Sugiyono, 2019, hal. 145.

semi terstruktur, dan tak terstruktur.²³ Berdasarkan metode wawancara tersebut peneliti akan melakukan wawancara dengan metode tidak terstruktur sebagai teknik pengumpulan data secara mendalam karena dalam penelitian ini peneliti belum mengetahui data yang akan di peroleh dari para informan, dan jenis wawancara ini bisa memudahkan peneliti karena informasi yang akan di peroleh tersebut langsung dari para informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁴

Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah historis dan geografis, serta dokumen lain yang berkaitan dengan masalah pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian dari pandangan ekonomi Islam.²⁵

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

²³ Nursapia Harahap, 2020, hal. 78.

²⁴ Samsu, *Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, hal. 99.

²⁵ Samsu, 2017, hal. 99.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data secara sederhana dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Secara umum reduksi data merupakan kumpulan beberapa data yang membahas suatu proses perubahan dari data rekaman ke dalam pola data, fokus data, kategori data sampai kepada berbagai pokok permasalahan tertentu yang nantinya dari data yang sudah terkumpul tersebut akan dirangkum dan diseleksi kembali. Reduksi data juga dapat disebut sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data serta transformasi data.²⁷

Data yang peneliti fokuskan dalam penelitian ini yaitu peneliti akan menganalisis bagaimana dampak pengembangan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, tidak lupa peneliti juga akan menganalisis apa saja hambatan yang di hadapi oleh para pedagang dalam meningkatkan perekonomian di Desa Cawang Lama, Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, lalu

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 244.

²⁷ Sugiyono, 2019, hal 257

peneliti akan menggambarkan bagaimana pandangan ekonomi Islam mengenai proses meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama, Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

b. Penyajian Data

Penyajian data berupa suatu bentuk tulisan atau sebuah kata-kata sampai berupa gambar, grafik, atau tabel yang bertujuan untuk bisa menggabungkan informasi sehingga nantinya dapat menggambarkan fenomena yang terjadi.²⁸

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang akan diperoleh sudah terkumpul dan cukup memadai untuk semua data yang diinginkan maka tahap selanjutnya bisa diambil atau bisa ditarik sebuah kesimpulan sementara yang nantinya jika sudah benar-benar tuntas bisa diambil kesimpulan akhirnya.²⁹

²⁸ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), hal 31.

²⁹ Sinambela, Pardomuan NJM, *Penarikan Kesimpulan Dengan Metode Deduktif*, (Jakarta:Generasi Kampus 2019), hal 22.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Teori

1. Dampak

Pengertian dampak secara bahasa dapat diartikan sebagai pelanggaran, tubrukan, atau benturan.¹ Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dampak merupakan suatu konflik yang dapat menimbulkan akibat (baik negatif maupun positif).² Pengaruh sendiri merupakan daya yang akan ada dan timbul dari sesuatu seperti (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh juga merupakan suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab-akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.³

Dampak menurut teori Gorys Kerap adalah sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas dari kedudukannya. Pengaruh yang besar dan kuat ini nantinya akan membawa perubahan, baik itu perubahan ke arah yang positif ataupun ke arah yang negatif. Dampak menurut JE.Hosio adalah perubahan nyata terhadap tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan.

¹ Dini Andriani, Dkk, *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata, 2015), hal 07.

² Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2015), hal 243.

³ Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2019), hal 12.

Kemudian Dampak menurut Otto Soemarwoto adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas. Aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik, biologi, maupun aktivitas yang dilakukan oleh manusia.⁴

Menurut pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan suatu tindakan yang terjadi dikarenakan perubahan tingkah laku seseorang baik yang bersifat positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri. Pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelum adanya pembangunan yang dilakukan. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

Dampak terbagi menjadi dua macam diantaranya yaitu

a. Dampak Positif

Dampak positif merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat baik seseorang ataupun lingkungan.

b. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat tidak baik/buruk bagi seseorang ataupun lingkungan.⁵

⁴ Armylia Malimbe, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado," *Jurnal Ilmiah Society* Vol. 1 No. 1 (2021): Hal 147. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/35815>

Adapun Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga akan membawa suatu dampak terhadap masyarakat setempat baik secara ekonomi maupun non-ekonomi. Dampak ini akan mempengaruhi masyarakat yang ada di sekitar daerah wisata yang mana akan membawa dampak positif ataupun dampak negatif yang ditimbulkan. Adapun dampaknya sebagai berikut:

a. Dampak positif, diantaranya:⁶

1) Pendapatan dari penukaran valuta asing

Hal ini terjadi pada wisatawan asing. Walaupun di beberapa negara pendapatan dari penukaran valuta asing tidak begitu besar, namun beberapa negara Australia pendapatan dari penukaran valuta asing ini sangat bernilai besar dan berperan secara signifikan.

2) Menyejahterakan neraca perdagangan luar negeri

Surplus dari pendapatan penukaran valuta asing akan menyebabkan neraca perdagangan menjadi sangat sehat. Hal ini mendorong suatu negara mampu mengimpor beragam barang pelayanan dan modal untuk meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakatnya.

⁵ Dini Andriani, Dkk, *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, hal 68.

⁶ Dini Andriani, Dkk, *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah* hal 68.

3) Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata.

Pengeluaran yang dilakukan para wisatawan secara tidak langsung merupakan sumber pendapatan bagi beberapa pedagang disekitar tempat wisata.

4) Pendapatan pemerintah

Pemerintah memperoleh pendapatan dari sektor pariwisata dari beberapa cara. Oleh karena itu pemerintah menaruh perhatian besar dalam menarik sebanyak-banyaknya wisatawan untuk berlibur. Salah satu pendapatan terbesar dari pariwisata bersumber dari pengenaan pajak.

5) Penyerapan tenaga kerja

Banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari sektor pariwisata, karena pariwisataapun tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa dukungan sektor lainnya. Baik sektor pariwisata maupun sektor-sektor lain yang berhubungan dengan sektor pariwisata tidak dapat dipungkiri merupakan lapangan kerja yang menyerap begitu banyak tenaga kerja.

6) Pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal

Wisatawan dan masyarakat lokal sering berbagi fasilitas untuk berbagi kepentingan. Banyaknya wisatawan mendatangkan keuntungan yang cukup besar sehingga suatu fasilitas dapat digratiskan pemanfaatannya bagi masyarakat lokal.

b. Dampak negatif, diantaranya:⁷

1) Ketergantungan pada pariwisata

Beberapa daerah tujuan wisata sangat menggantungkan pendapatan mereka dari adanya kegiatan wisata. Hal ini menyebabkan pendapatan ekonomi mereka hanya bergantung kepada pengunjung yang datang ke tempat wisata.

2) Meningkatnya angka inflasi dan meroketnya harga tanah
Perputaran uang dalam kegiatan ekonomi sangat besar.

Permintaan barang konsumsi juga akan meningkat yang pada akhirnya memicu laju inflasi. Disisi lain adanya tempat wisata akan segera memicu harga tanah disekitar lokasi akan naik sampai harga tidak masuk akal.

3) Meningkatnya Kecenderungan mengimpor barang

Hal ini dapat terjadi jika konsumen sebagai pengguna atau pengkonsumsi produk datang dari belahan geografis dengan pola makan dan menu yang jauh berbeda dengan masyarakat lokal. Meskipun daerah tujuan wisata mampu memproduksi produk-produk tertentu dengan kualitas yang cukup baik namun bila tidak sesuai dengan selera dan kebutuhan wisatawan maka tidak akan mendapatkan manfaat dan keberadaan pariwisata.

⁷ Dini Andriani, Dkk, *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah* hal 70.

4) Sifat pariwisata yang musiman

Suatu daerah wisata tidak dapat diprediksi dengan tepat menyebabkan pengembalian modal investasi juga tidak pasti waktunya karena keadaan wisata yang musiman.

5) Timbulnya biaya-biaya tambahan bagi perekonomian setempat

Hal ini berhubungan dengan degradasi alam, munculnya limbah yang besar, polusi, transportasi, dan sebagainya yang memerlukan biaya untuk perbaikan.

2. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata erat kaitannya dengan pengelolaan atau perusahaan yang dilaksanakan untuk mengadakan evaluasi terhadap kondisi perkembangan suatu obyek wisata. Faktor utama yang harus diperhatikan dalam rangka mendukung pengembangan pariwisata di kawasan wisata meliputi perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangan. Pengembangan suatu kawasan wisata juga tergantung pada apa yang dimiliki kawasan tersebut untuk di tawarkan kepada wisatawan.⁸

Hasil dari pariwisata jangan sampai hanya dinikmati oleh sebagian kalangan saja, tetapi harus benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat lokal sebagai objek sekaligus subjek dari aktivitas pariwisata itu sendiri. Oleh karenanya mulai muncul gerakan-gerakan swadaya masyarakat untuk membangun dan mengembangkan potensi

⁸ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal 10.

wisata di daerahnya masing-masing, mulai dari kepemilikan (ownership) sumber daya pariwisata, pengelolaan (management), dan kontrol (control). Gerakan ini sesuai dengan konsep pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat atau dikenal dengan istilah *Community Based Tourism* (CBT). Melalui pengembangan CBT diharapkan industri pariwisata dapat menjadi instrumen pembangunan yang lebih mensejahterakan masyarakat.⁹

Teori atau konsep dari *community based tourism* (CBT) dalam pengembangan pariwisata merupakan konsep pariwisata dimana masyarakat memiliki peran penting. Murphy Konsep pengembangan suatu destinasi wisata melalui pemberdayaan masyarakat lokal, dimana masyarakat turut andil dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemberian suara berupa keputusan dalam pembangunannya.

Hudson dan Timothy menyatakan Perlibatan masyarakat dengan kepastian manfaat yang diperoleh oleh masyarakat melalui upaya perencanaan pendampingan yang membela masyarakat lokal serta kelompok lain yang memiliki antusias atau minat kepada kepariwisataan, dengan pengelolaan pariwisata yang memberi peluang lebih besar untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat setempat. Kriteria keberhasilan dalam penerapan konsep *Community Based Tourism* (CBT) menurut Rocharungsat terdapat pendapat yang saling berkaitan dimana kriteria keberhasilan penerapan konsep CBT ditinjau dari partisipasi masyarakat, manfaat yang dapat diberikan dari kegiatan CBT, manajemen yang baik,

⁹ I Wayan Wiwin, "Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Bali," *Pariwisata Budaya*, Vol.3, Nomer 1, (2018): Hal 71. <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PB/article/view/424>.

memiliki kemitraan yang kuat baik dari dalam maupun luar serta penggunaan sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan.¹⁰

Kepariwisata saat ini, yang dikenal dengan istilah *Community Based Tourism* (CBT) atau pariwisata berbasis masyarakat. Pariwisata berbasis masyarakat berkaitan erat dengan adanya partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pembangunan kepariwisataan yang ada. Partisipasi masyarakat dalam pariwisata terdiri atas dua perspektif, yaitu partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan partisipasi yang berkaitan dengan distribusi keuntungan yang diterima oleh masyarakat dari pembangunan pariwisata.¹¹

Menurut Suansri *Community Based Tourism* (CBT) sebagai pariwisata yang memperhitungkan aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan budaya. CBT merupakan alat untuk mewujudkan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Adapun lima prinsip dalam aspek utama pengembangan CBT menurut Suansri, yakni:¹²

- a. Prinsip ekonomi, dengan indikator berupa:
 - 1) Adanya dana untuk pengembangan komunitas
 - 2) Terciptanya lapangan pekerjaan di sektor pariwisata
 - 3) Tumbuhnya pendapatan masyarakat lokal dari sektor pariwisata

¹⁰ I Wayan Wiwin, "Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Bali", hal 82

¹¹ Dhiany Sukma Arum, "Kajian Dimensi *Community-based Tourism* dalam Pengembangan Desa Wisata Sumberbulu," *journal of Agricultural Extension*, 46(1), 45-55, 2022: Hal 73. <https://ejournal.iidn.ac.id/index.php/PB/article/view/424>.

¹² Dhiany Sukma Arum, "Kajian Dimensi *Community-based Tourism* dalam Pengembangan Desa Wisata Sumberbulu," hal 75.

- 4) *Joint venture* dalam usaha pariwisata di mana dari keuntungan yang diperoleh wajib menyisihkan keuntungan bagi komunitas (berupa CSR atau dana bagi hasil)

b. Prinsip sosial, dengan indikator yaitu:

- 1) Mengikutsertakan anggota komunitas dalam memulai setiap aspek
- 2) Mengembangkan kebanggaan komunitas
- 3) Mengembangkan kualitas hidup komunitas
- 4) Pembagian peran yang adil antara laki-laki perempuan, generasi muda dan tua
- 5) Membangun penguatan organisasi komunitas
- 6) Otorisasi kepada komunitas untuk memberi ijin, mendukung, membangun dan mengoperasikan kegiatan wisata yang ada di wilayahnya.

c. Prinsip budaya, dengan indikator berupa:

- 1) Adanya upaya menghargai budaya lokal, *heritage* dan tradisi dalam kegiatan pariwisata
- 2) Mempertahankan keunikan karakter dan budaya di area lokal
- 3) Membantu berkembangnya pembelajaran tentang pertukaran budaya pada komunitas
- 4) Menghargai perbedaan budaya dan martabat manusia

d. Prinsip lingkungan, dengan indikator yaitu:

- 1) *Carrying capacity area*
- 2) Mengatur pembuangan sampah, meningkatkan kepedulian akan perlunya konservasi
- 3) Berkelanjutan secara ekologis lingkungan tidak boleh berkurang nilainya

e. Prinsip politik, dengan indikator yaitu:

- 1) Konsolidasi kelembagaan harus dipastikan: organisasi yang transparan, diakui oleh semua pemangku kepentingan, harus dibentuk untuk mewakili kepentingan semua masyarakat anggota dan untuk mencerminkan kepemilikan yang sebenarnya
- 2) Peningkatan partisipasi dari penduduk lokal
- 3) Peningkatan kekuasaan komunitas yang lebih luas
- 4) Menjamin hak-hak dalam pengelolaan SDA.

Terdapat juga tiga unsur penting CBT yaitu keterlibatan masyarakat lokal dalam manajemen dan pengembangan pariwisata, pemerataan akses ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat serta pemberdayaan politik (*capacity building*) masyarakat lokal yang bertujuan meletakkan masyarakat lokal sebagai pengambil keputusan.¹³

Dalam kegiatan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) ada beberapa pihak yang memiliki peran dan terlibat langsung dalam kegiatan kepariwisataan. Peran masyarakat dalam

¹³ Dhiany Sukma Arum, "Kajian Dimensi *Community-based Tourism* dalam Pengembangan Desa Wisata Sumberbulu," hal 82.

pelaksanaan kepariwisataan sangatlah besar dan perlu diseimbangkan dengan peran pemerintah maupun swasta. Tetapi dalam kenyataannya yang terjadi peran masyarakat masih sangat kecil bila dibandingkan dengan kedua pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya. Penyebabnya adalah tidak adanya atau lemahnya akses yang mereka miliki kepada sumberdaya (*resource*) pariwisata yang ada dan rendahnya pelibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan.

Sunaryo menyatakan bahwa untuk mewujudkan pengembangan pariwisata berjalan dengan baik dan dikelola dengan baik maka hal yang paling mendasar dilakukan adalah bagaimana memfasilitasi keterlibatan yang luas dari komunitas lokal dalam proses pengembangan dan memaksimalkan nilai manfaat sosial dan ekonomi dari kegiatan pariwisata untuk masyarakat setempat. Masyarakat local memiliki kedudukan yang sama pentingnya sebagai salah satu pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam pembangunan kepariwisataan, selain pihak pemerintah dan industri swasta.¹⁴

Setiap aktivitas ekonomi yakni pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) harus berlandaskan kepada sumber-sumber hukum ekonomi Islam dan tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam berijtihad atas suatu fenomena ekonomi. Dalam ekonomi Islam, terdapat prinsip-prinsip yang harus di penuhi apabila sebuah interaksi antar sesama manusia akan

¹⁴ Dhiany Sukma Arum, "Kajian Dimensi *Community-based Tourism* dalam Pengembangan Desa Wisata Sumberbulu," hal 89.

dilakukan. Prinsip-prinsip ini harus dijadikan sebagai aturan dalam melakukan aktivitas ekonomi Islam tersebut yaitu:¹⁵

- a. Pada asalnya aktivitas ekonomi itu boleh dilakukan sampai ada dalil yang mengharamkannya
- b. Aktivitas ekonomi tersebut hendaknya dilakukan dengan suka sama suka (*an taradhin*)
- c. Kegiatan ekonomi yang dilakukan hendaknya mendatangkan maslahat dan menolak madharat (*jalb almashalih wa dar'u al-mafasid*), dan
- d. Dalam aktivitas ekonomi tersebut terlepas dari unsur *gharar*, *riba*, *kedzaliman*, dan unsur lain yang diharamkan berdasarkan syara.

3. Pariwisata

Pariwisata secara etimologis berasal dari kata Sangsekerta, yang terdiri dari dua suku kata yakni, *Pari* dan *wisata*. *Pari* yang berarti menjadi banyak, berputar-putar dan sempurna. Sedangkan *wisata* yang berarti perjalanan, bepergian. Disebut *travel* dalam bahasa Inggris karena secara etimologis diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan maupun kesenangan.¹⁶

Jadi, Pariwisata atau *tourism* adalah sebuah perpindahan sementara seseorang ke tempat tujuan selain tempat kerja atau tempat sehari-hari, dan kegiatan yang dilakukan serta fasilitas yang digunakan

¹⁵ Dhiany Sukma Arum, "Kajian Dimensi *Community-based Tourism* dalam Pengembangan Desa Wisata Sumberbulu," hal 94.

¹⁶ Dini Andriani, Dkk, *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, hal 13.

memenuhi keinginan dan kebutuhannya.¹⁷ Menurut instruksi Presiden No.19 tahun 1969, kepariwisataan adalah merupakan kegiatan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas, seperti hasil budaya, peninggalan sejarah, pemandangan alam yang indah dan iklim yang nyaman.¹⁸

Teori dari Smith mendefinisikan bahwa pariwisata sebagai kumpulan usaha yang menyediakan barang dan jasa untuk memfasilitasi kegiatan bisnis, bersenang-senang, dan memanfaatkan waktu luang yang dilakukan jauh dari lingkungan tempat tinggal. Sementara itu Smith dan French mendefinisikan pariwisata sebagai keterkaitan antara barang dan jasa yang dikombinasikan untuk menghasilkan pengalaman berwisata. Menurut Jafar Jafari pariwisata didefinisikan sebagai studi yang mempelajari perjalanan manusia keluar dari lingkungannya, juga termasuk industry yang merespon kebutuhan manusia yang melakukan perjalanan, lebih jauh lagi dampak yang ditimbulkan oleh pelaku perjalanan maupun industry terhadap lingkungan sosial budaya, ekonomi maupun lingkungan fisik setempat.¹⁹

Menurut Canada Government Revenue Attributable to Tourism, mendefinisikan bahwa yang dimaksud "*Tourism Employment*" adalah ukuran yang dipakai untuk mengukur besarnya tenaga kerja yang terserap secara langsung pada sektor pariwisata termasuk juga besarnya tenaga

¹⁷ Bagyono, *Pariwisata dan Perhotelan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 47.

¹⁸ I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal 06.

¹⁹ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*, hal 18.

kerja yang terserap di luar bidang pariwisata akibat keberadaan pembangunan pariwisata.²⁰

Menurut UU No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang ini. Sedangkan pengertian pariwisata menurut UU No.10 tahun 2009 berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.²¹

Ada beberapa ayat Al-Qur'an yang menerangkan pembahasan mengenai pariwisata tersebut, diantaranya yaitu:

﴿ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا قُرَى ظَاهِرَةً وَقَدَرْنَا فِيهَا السَّيْرَ سَبْرًا فِيهَا لَيْالِي وَأَيَّامًا آمِنِينَ ۝ ۱۸ ﴾ (سبأ/34: 18)

“Dan kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan, berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam hari dan siang hari dengan aman.” (Saba'/34:18).²²

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya manusia hendaknya senantiasa taat kepada Allah dan selalu berdekatan diri kepadanya, begitupun harus diterapkan oleh negara-negara. Agar diri akan merasa takjup dan senantiasa memuji dengan keagungan ciptaan Allah SWT. Seperti halnya Allah berfirman:

²⁰ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*, hal 149.

²¹ Janianton, Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 27.

²² Abdul Aziz Abdul Rauf, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna* (Bandung: Cordoba, 2019), hal. 430.

﴿ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝ (١٩١) (آل
عمران/3:191)

“(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.” (Ali 'Imran/3:191).²³

Ayat tersebut menerangkan bahwasanya berwisata mengenal keagungan Allah, berwisata mengenal betapa besar kasih dan sayangnya, dan berwisata mengenal keindahan dan kekayaan dunia yang sebenarnya. Wisata juga ditujukan sebagai sebuah cerminan untuk mempelajari sebab kemajuan dan kemunduran, baik pelajaran itu melalui cerminan diri atau kisah orang lain. Diharapkan dengan adanya wisata dapat mendorong untuk diri lebih mendekat kepadanya, bisa hijrah ke jalan yang lebih baik, yang tadinya dikenal sebagai salah seorang yang buruk maka besar harapan bisa hijrah menjadi pribadi yang baik.

4. Sarana dan Prasarana Pariwisata

a. Sarana

Sarana pariwisata adalah fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Baik-buruknya sarana kepariwisataan tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan. Sarana pariwisata meliputi:

²³ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna* (Bandung: Cordoba, 2019), hal. 75.

- 1) Perusahaan perjalanan seperti travel agent, travel bureau dan tour operator.
- 2) Perusahaan transportasi, terutama transportasi angkutan wisata.

b. Prasarana

Prasarana pariwisata adalah semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan.

Termasuk prasarana pariwisata seperti:

- 1) Prasarana perhubungan, meliputi: jalan raya jembatan, dan terminal bus, rel kereta api dan stasiun, pelabuhan udara dan pelabuhan laut.
- 2) Instansi pembangkit listrik dan instansi air bersih.
- 3) Instansi penyulingan bahan bakar minyak
- 4) Sistem pengairan atau irigasi untuk kepentingan pertanian, perkebunan dan peternakan
- 5) Sistem perbankan dan moneter
- 6) Sistem telekomunikasi seperti telepon, pos, telegraf, faksimili, telex, email, dan lain sebagainya.
- 7) Prasarana kesehatan seperti rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat.
- 8) Prasarana, keamanan, pendidikan dan hiburan.²⁴

5. Industri Pariwisata

²⁴ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*, hal 128.

Industri pariwisata merupakan kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam menghasilkan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan pada penyelenggaraan pariwisata.²⁵ Usaha pariwisata merupakan kegiatan bisnis yang berhubungan langsung dengan kegiatan wisata sehingga tanpa keberadaannya pariwisata tidak dapat berjalan baik. Adanya usaha pariwisata juga didukung oleh usaha-usaha lain karena industri pariwisata adalah industri yang multisektor. Peraturan Pemerintah No.67 tahun 1996, menjelaskan bahwa usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik pariwisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait dalam bidang tersebut.²⁶

Hal tersebut menunjukkan bahwa berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya industri wisata sangat tergantung pada empat A (4A) yaitu:

a. Atraksi

Atraksi wisata yaitu sesuatu yang dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat dilihat, dinikmati, dan termasuk dalam hal ini adalah: tari-tarian, nyanyian kesenian tradisional, upacara adat, dan lain-lain.²⁷

b. Aksesibilitas

Aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi karena faktor jarak dan waktu yang sangat mempengaruhi

²⁵ Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, hal 20.

²⁶ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*, hal 26.

²⁷ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*, hal 115.

keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Unsur yang terpenting dalam aksesibilitas adalah transportasi, maksudnya yaitu frekuensi penggunaannya, kecepatan yang dimilikinya dapat mengakibatkan jarak seolah-olah menjadi dekat.

c. Fasilitas

Fasilitas pariwisata tidak akan terpisah dengan akomodasi perhotelan karena pariwisata tidak akan pernah berkembang tanpa penginapan. Fasilitas wisata merupakan hal-hal penunjang terciptanya kenyamanan wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan.

d. Kelembagaan

Adanya lembaga pariwisata wisatawan sksn semakin sering mngunjungi dan mencari DTW apabila di daerah tersebut wisatawan dapat merasakan keamanan, (*protection of tourism*) dan terlindungi.²⁸

Meskipun konsep ini berguna dalam pengembangan destinasi pariwisata, tidak semua destinasi atau tempat wisata menerapkan keempat elemen ini secara menyeluruh. Implementasi konsep 4A dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan strategi pengembangan destinasi. Beberapa destinasi mungkin lebih fokus pada pengembangan atraksi alam, sementara yang lain mungkin lebih berfokus pada pengembangan infrastruktur akomodasi dan aksesibilitas.

Penting untuk diingat bahwa konsep 4A hanyalah salah satu model pendekatan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan, dan

²⁸ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*, hal 20.

setiap destinasi mungkin memiliki strategi pengembangan yang berbeda sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing.

Berdasarkan industri pariwisata yang telah berkembang di dunia maka objek material dari ilmu pariwisata dapat dikelompokkan menjadi tujuh, yakni:

- a. Jasa Akomodasi (*Accommodation Services*), yakni industri yang meliputi jasa hotel dan motel, pusat liburan dan *home industry service*, jasa penyewaan *furniture* untuk akomodasi, *youth hostel service*, jasa training anak-anak dan pelayanan kemping, pelayanan kemping dan *caravan*, *sleeping car service*, *time share*, *bed and breakfast* dan pelayanan sejenis.
- b. Jasa penyediaan makanan dan minuman (*Food an Beverage serving services*) termasuk ke dalam industri ini adalah full restoran dan rumah makan, kedai nasi, *catering service*, *cafe*, *bar* dan sejenis yang menyediakan makanan dan minuman bagi wisatawan.
- c. Jasa transportasi wisata (*Passenger transport services*), yang termasuk kelomp ini antara lain jasa angkutan darat seperti bis, kereta api, taxi, mobil carteran, jasa angkutan perairan baik laut, danau, maupun sungai meliputi jasa penyeberangan wisatawan, *cruise ship* dan sejenisnya. Dan terakhir adalah jasa angkutan udara melalui perusahaan-perusahaan airlines. Disamping itu, sektor pendukung antara lain

navigation and aid service, station bis, jasa pelayanan parkir penumpang, dan lainnya.²⁹

- d. Jasa pemanduan dan biro perjalanan wisata (*Travel agency tour operator and tourist guide services*), yang termasuk kepada kelompok ini antara lain, agen perjalanan, konsultan perjalanan, biro perjalanan wisata, pemimpin perjalanan dan yang sejenis.⁵⁹ Jasa Pagelaran Budaya (*Cultural Services*).
- e. Jasa pagelaran tari dan fasilitas pelayanan tari. Biro pelayanan penari dan sejenisnya, jasa pelayanan museum kecuali gedung dan tempat bersejarah, pemeliharaan gedung dan tempat bersejarah, *botanical and zoological garden service*, pelayanan pada perlindungan alam termasuk suaka margasatwa.
- f. Jasa rekreasi dan hiburan (*Recreation and Other Entertainment Services*). Yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah pelayanan olahraga dan olahraga rekreasi, pelayanan pantai, pelayanan taman bertema, taman-taman hiburan, pelayanan pameran dan sejenisnya.
- g. Jasa keuangan pariwisata (*Miscellaneous tourism services*). Yang termasuk kelompok ini adalah jasa keuangan, asuransi, tempat penukaran mata uang dan yang sejenisnya.³⁰

6. Jenis Pariwisata Menurut Obyek Wisata

²⁹ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*, hal 10.

³⁰ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*, hal 10.

Setiap wisatawan memiliki motif yang berbeda dalam melakukan pariwisatanya, itu disebabkan karena adanya berbagai jenis pariwisata yang ditawarkan dari suatu daerah ataupun suatu negara yang pada umumnya menyajikan berbagai atraksi wisata yang akan mempengaruhi fasilitas yang disiapkan dalam pembangunan maupun program promosi dan periklanan.³¹ Adapun jenis-jenis pariwisata yang pada umumnya sebagai berikut:

a. Wisata Budaya

Wisata budaya adalah suatu kegiatan wisata yang mengadakan kunjungan ataupun peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keberagaman budaya di tengah masyarakat, mengenal berbagai kebiasaan dan adat istiadat, cara hidup serta seni dari masyarakat.

b. Wisata Industri

Wisata industri wisata yang melakukan perjalanan dimana dilakukan oleh sekelompok orang, dimana terdapat pabrik-pabrik besar dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan penelitian atau peninjauan. Hal ini banyak dilakukan di negara-negara maju peindustriannya dimana masyarakat memiliki kesempatan untuk melakukan kunjungan ke daerah pabrik industri dengan berbagai jenis barang yang dihasilkan secara massal di negara tersebut.

c. Wisata Sosial

³¹ Dini Andriani, Dkk, *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, hal 38.

Wisata sosial adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberikan kesempatan untuk para golongan masyarakat ekonomi menengah lemah untuk mengadakan perjalanan, misalnya saja seperti para buruh, para pemuda dan pelajar, para petani dan lain sebagainya. Organisasi ini berusaha untuk membantu mereka yang mempunyai kemampuan terbatas dari segi finansialnya untuk mempergunakan kesempatan libur atau cuti mereka dengan mengadakan perjalanan yang dapat menambah pengalaman serta pengetahuan mereka, serta sekaligus juga dapat memperbaiki kesehatan jasmani dan mental mereka.

d. Wisata Pertanian

Wisata yang merupakan pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke suatu proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan lain sebagainya. Para rombongan wisatawan dapat mengadakan suatu kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun hanya berkeliling sambil menikmati wisata di kebun yang dikunjungi.

e. Wisata Maritim atau Wisata Bahari

Wisata jenis ini biasanya objek wisata berjeniskan wisata air, danau, bengawan, pantai, teluk atau laut lepas, wisata seperti memancing, berlayar menyelam, melakukan kompetensi berseluncur dan lain sebagainya yang berhubungan dengan air yang banyak dilakukan oleh daerah-daerah atau negara-negara maritim.³²

³² Dini Andriani, Dkk, *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, hal 47.

f. Wisata Cagar Alam

Jenis wisata tersebut biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usahanya dengan mengatur jalannya wisata ke tempat cagar alam, taman lindung, hutan, daerah pegunungan dan lain sebagainya. Yang kelestariannya dilindungi langsung oleh undang-undang.

g. Wisata Buru

Wisata jenis ini biasanya berada di Negara-negara yang memiliki daerah-daerah alam hutan tempat berburu, yang telah di resmikan oleh kebijakan pemerintah di negara tersebut serta banyak agen atau biro perjalanan yang menggunakan daerah tersebut. Daerah buru tersebut dijadikan dengan bentuk safari buru.

h. Wisata Petualangan

Wisata petualangan ini dikenal dengan sebutan *adventure tourism*, seperti masuk hutan belantara yang sebelumnya belum pernah dijelajahi, hutan yang penuh dengan binatang buas, mendaki tebing terjal.³³

7. Pariwisata dalam perspektif ekonomi Islam

Pariwisata dalam Islam adalah perjalanan untuk merenungkan keindahan ciptaan Allah SWT. Menikmati keindahan alam dan mendorong manusia untuk meneguhkan keimanannya terhadap keesaan Allah SWT. Sekaligus memotivasi untuk memenuhi kewajiban hidup. Konsep Islam

³³ Dini Andriani, Dkk, *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, hal 48.

tentang perjalanan manusia dengan tujuan dan kebutuhan tertentu (pariwisata) di permukaan bumi harus diiringi dengan kebutuhan untuk memperhatikan dan mengambil pelajaran dari pengamatan selama perjalanan.³⁴

Menurut kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Badan Pengurus Harian Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), pariwisata syariah mempunyai kriteria umum sebagai berikut:³⁵

- a. Berorientasi pada kemaslahatan umum
- b. Berorientasi pada pencerahan, penyegaran, dan ketenangan
- c. Menghindari kemusyrikan dan khurafat
- d. Menghindari maksiat
- e. Menjaga prilaku, etika dan nilai-nilai luhur kemanusiaan seperti menghindari perilaku hedonis dan asusila
- f. Menjaga amanah, keamanan, dan kenyamanan
- g. Bersifat universal dan inklusif
- h. Menjaga kelestarian lingkungan
- i. Menghormati nilai-nilai sosial dan budaya serta kearifan lokal.

Selanjutnya, rekomendasi karakteristik pedoman pariwisata syariah adalah sebagai berikut:³⁶

- a. Tujuan dan manfaat pariwisata syariah, yaitu untuk meningkatkan keimanan seseorang meskipun tidak melakukan umrah dan haji. Selain

³⁴ Janianton, Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*, hal 19.

³⁵ Bagyono, *Pariwisata dan Perhotelan*, hal 63.

³⁶ Bagyono, *Pariwisata dan Perhotelan*, hal 72.

menikmati keindahan alam sekitar juga dapat menambah wawasan keislaman seseorang.

- b. Syarat dalam melakukan perjalanan pariwisata terdapat dua hal penting yang disyariatkan untuk muslim, pertama, seorang muslim harus mampu menampakkan keislamannya, kedua, tidak berpartisipasi dalam perkumpulan maksiat dan acara yang diharamkan.

Seluruh restoran, kafe, dan jasa boga yang berada di obyek wisata harus terjamin selalu akan kehalalan makanan dan minuman yang disajikan, mulai dari bahan baku sampai proses mengelolanya dan harus sudah memiliki sertifikat halal dari MUI untuk lebih meyakinkan bahwa apa yang dikelola sudah yang terbaik dan berkualitas. Akan tetapi jika cara tersebut masih belum terlaksana karena terdapat beberapa kendala yang bisa saja dihadapi, maka dari itu diminimalkan hal-hal yang wajib untuk diperhatikan diantaranya yaitu:³⁷

- a. Terjaminnya kehalalan makanan dan minuman dengan sertifikat MUI
- b. Jika hal pertama belum bisa terpenuhi maka bisa diganti hanya dengan jaminan dari MUI setempat, tokoh muslim setempat, atau pihak terpercaya dengan memenuhi ketentuan.
- c. Terjaga dengan lingkungan yang selalu sehat dan bersih.

8. Hukum Pariwisata

Dalam pariwisata pun ada beberapa hukum yang tidak semua pariwisata itu menjadi boleh, ada juga beberapa tempat pariwisata yang

³⁷ Janianton, Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*, hal 32.

ternyata tidak diperbolehkan, dan berikut hukum pariwisata diantaranya yaitu:³⁸

a. Mustabahah (dianjurkan)

Mustabahah merupakan jenis pariwisata yang bertujuan untuk keperluan da'wah, merenungkan tanda-tanda alam yang merefleksikan kebesaran Allah, dan untuk mengatasi nasib bangsa-bangsa terdahulu.

b. Mubah

Pariwisata yang akan mendapatkan hiburan, kegembiraan, dan kesenangan jiwa. Namun, tidak berpotensi membuat kerusakan.

c. Makruh

Dimana jenis pariwisata ini yakni hiburan semata dan tidak memiliki tujuan syar'i.

d. Haram

Jenis pariwisata yang bertujuan maksiat, mempersempit hak-hak Allah, dan berpartisipasi dalam perayaan keagamaan lain.

9. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Perekonomian secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Perekonomian juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi

³⁸ Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, hal 38.

masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.³⁹

Adapun perekonomian masyarakat adalah sistem perekonomian yang berbasis pada kekuatan perekonomian masyarakat. Dimana perekonomian masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan perekonomian atau usaha yang di lakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat tersebut maka akan tercipta kesejahteraan dalam kelangsungan hidup yang produktif. Arti penting pariwisata dalam perekonomian.

- a) Memberikan kesempatan kerja/memperkecil pengangguran
- b) Peningkatan penerimaan pajak dan retribusi daerah
- c) Memperkuat posisi neraca pembayaran (*Net Balance Payment*)
- d) Meningkatkan pendapatan nasional (*National Income*)
- e) Memberikan efek multiplier dalam perekonomian DTW (daerah tujuan wisata).⁴⁰

10. Sustainable Development Goals

³⁹ Windhu Putra, *Perekonomian Indonesia*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hal 291.

⁴⁰ Windhu Putra, *Perekonomian Indonesia*, hal 297.

SDGS adalah singkatan dari "*Sustainable Development Goals*" atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. SDGS adalah serangkaian tujuan global yang ditetapkan oleh PBB untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia. Tujuan ini diumumkan pada September 2015 sebagai bagian dari Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030.⁴¹

Ada 17 SDGS yang mencakup berbagai aspek pembangunan, termasuk penghapusan kemiskinan, kelaparan, kesehatan yang baik, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi, energi terbarukan, pekerjaan layak, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan perlindungan lingkungan.⁴²

SDGS dirancang untuk menjadi panduan global bagi negara-negara anggota PBB dan para pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja bersama-sama mencapai pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kondisi hidup di seluruh dunia. Tujuan ini mencerminkan kesadaran akan tantangan global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan, dan kemiskinan yang perlu diatasi secara kolaboratif untuk menciptakan dunia yang lebih baik.⁴³

⁴¹ Muhamad Nur Afandi, M. T., Anomsari, E. T., Sos, S., Novira, A., Hum, S., & Pol, M. I. (2021). *Pembangunan Daerah: Tinjauan Model Konseptual Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Deepublish. Hal 78.

⁴² Pusparini, M. D. (2020). Kontribusi Lembaga Filantropi Islam Berbasis Zakat Infak Sedekah dalam Mendukung Sustainable Development Goals (Studi pada Dompot Dhuafa Yogyakarta). Hal 132.

⁴³ Nasrullah, N. (2022). The Role of Youth in Program Achievement Sustainable Development Goals (SDGs). *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 5(2), Hal 243

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs) adalah serangkaian target global yang ditetapkan oleh PBB untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia. Tujuan ini diadopsi pada September 2015 sebagai bagian dari Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan mengacu pada upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Teori ini menyatakan bahwa pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan harus terjadi secara seimbang untuk mencapai keseimbangan jangka panjang.

SDGs mencoba mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam setiap tujuan dan targetnya. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman bahwa isu-isu pembangunan tidak dapat dipisahkan dan bahwa tindakan di satu area dapat memiliki dampak signifikan di area lain.

Melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat sipil, sektor swasta, dan individu, dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kebijakan. Partisipasi dan inklusi dianggap sebagai kunci untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, memastikan bahwa kebijakan dan program mencerminkan kebutuhan dan aspirasi semua kelompok masyarakat.

SDGs memiliki tujuan khusus untuk mengakhiri kemiskinan dalam semua bentuknya di seluruh dunia. Pengentasan kemiskinan dianggap

sebagai prasyarat untuk mencapai pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh. Tujuan-tujuan lingkungan dalam SDGs bertujuan untuk melestarikan dan memulihkan ekosistem, mengurangi polusi, dan memitigasi perubahan iklim. Melibatkan perlindungan lingkungan sebagai bagian integral dari pembangunan berkelanjutan untuk memastikan kelangsungan hidup manusia dan planet ini. Tujuan SDGs menekankan pentingnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan adil, di mana manfaatnya dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Memahami bahwa pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dapat menyebabkan ketidaksetaraan dan konflik, dan oleh karena itu, pertumbuhan harus diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat.

11. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya saja dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya.⁴⁴ Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah.

Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompetibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan

⁴⁴ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 79.

yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima. Ilmu ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan syariat Islam yang bersumber Al-Quran dan As-Sunnah serta Ijma para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴⁵

Tujuan teori ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan ekonomi Islam itu sendiri, yaitu segala aturan yang diturunkan Allah SWT. Dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaanya. Al-Quran dan As-Sunnah banyak sekali membahas tentang bagaimana seharusnya kaum muslimin berperilaku sebagai konsumen produsen dan pemilik modal. Ekonomi syariah menekankan kepada empat sifat, antara lain, Kesatuan (*unity*), Keseimbangan (*equilibrium*), Kebebasan (*free will*), Tanggung jawab (*responsibility*).⁴⁶

Al-Quran mendorong umat Islam untuk menguasai dan memanfaatkan sektor-sektor dan kegiatan ekonomi dalam skala yang lebih luas dan komprehensif, seperti perdagangan, industri, pertanian, keuangan jasa dan sebagainya. Yang ditujukan untuk kemaslahatan dan kepentingan bersama.⁴⁷

⁴⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Depok: PT.Raja Grafindo Persada, 2017), hal 29.

⁴⁶ Omar A.Azis, Rochmi Alfi, *Glossary Ekonomi Syariah*, (Bandung: CV Cendikia Press, 2018), hal 02.

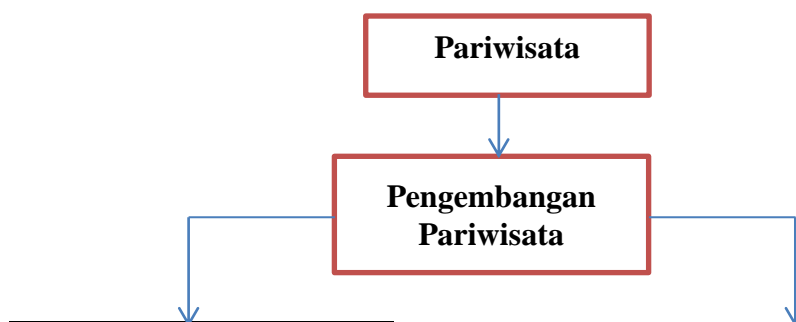
⁴⁷ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, hal 72.

B. Kerangka Pikir

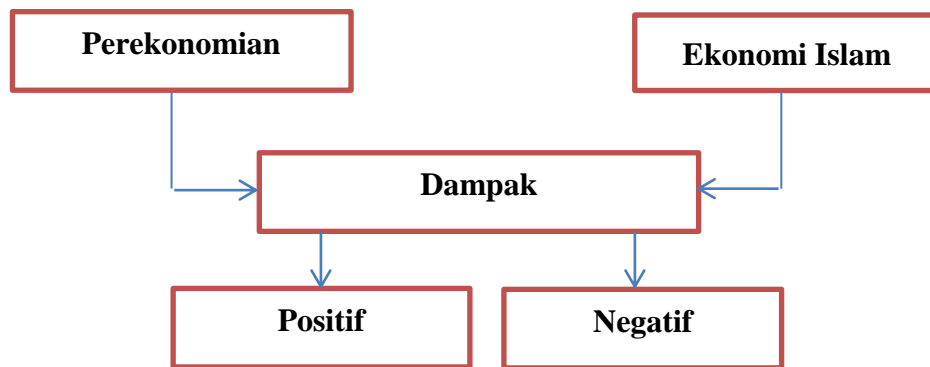
Pada hakikatnya pariwisata adalah proses bepergian sementara yang dilakukan oleh satu orang atau lebih ke daerah lain selain tempat tinggalnya. Baik untuk finansial, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan, atau sekedar ingin tahu ataupun menambah pengalaman, dan belajar. Artinya, mengubah tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan tidak melakukan kegiatan yang menghasilkan upah dan semua kegiatan tersebut akan meninggalkan dampak yang akan dirasakan baik itu akan berdampak positif maupun berdampak negatif.⁴⁸

Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan kriteria objek yang akan diteliti dengan ilustrasi dibawah ini:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



⁴⁸ Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, hal 38.



Jika dilihat dari skema kerangka tersebut bahwa dari teori kepariwisataan peneliti akan mengkaji lebih dalam lagi mengenai proses pengembangan pariwisata, yang mana dari proses tersebut peneliti akan melihat dan mendalami terkait dengan perekonomian masyarakat sekaligus peneliti akan mengkaji dari kacamata perspektif ekonomi Islam, selanjutnya dari proses-proses tersebut peneliti akan menganalisis dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat mulai dari dampak positifnya maupun dampak negatifnya.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Aspek Geografi

Secara umum keadaan topografi Desa Cawang Lama adalah daerah dataran tinggi dan daerah perbukitan yang ketinggiannya mencapai kurang lebih 600 M dari permukaan laut, luas Desa Cawang Lama sekitar 900,5 hektar yang pada umumnya penduduk Desa Cawang Lama berprofesi sebagai petani. Keadaan suhu rata-rata Desa Cawang Lama adalah 17,25°C. Letaknya berada berbatasan dengan Kota Curup, jarak Desa Cawang Lama yang menjadi pusat pemerintahan Desa (Kantor Kepada Desa) ke Kecamatan 7 km. Iklim Desa Cawang Lama sebagaimana desa yang lain di wilayah Indonesia beriklim tropis dengan dua musim yakni musim kemarau dan musim hujan.¹

Batas wilayah Desa Cawang Lama diantaranya yaitu:

Sebelah Timur	: Kelurahan Cawang Baru
Sebelah Utara	: Desa Kayu Manis
Sebelah Barat	: Desa Duku Ulu
Sebelah Selatan	: Desa Duku Ulu

¹ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*, Tahun 2022.

Adapun luas lahan di Desa Cawang Lama yakni diantaranya:²

Tabel 3.1
Luas lahan Desa Cawang Lama

Sawah	Perkebunan	Hutan	
		Rakyat	Lindung
151 Ha	703 Ha	-Ha	-Ha

Sumber: Arsip Pemerintah Desa Cawang Lama Tahun 2022

Sedangkan luas tanah yang ada di Desa Cawang Lama yakni sebagai berikut:³

1. Sawah : 151 Ha
 - a. Tanah hujan : -
 - b. Tanah irigasi : 131 Ha
2. Tanah kering
 - a. Tegal/ladang : 20 Ha
 - b. Pemukiman : 3,466 Ha
3. Tanah perkebunan rakyat : 7.03 Ha
4. Tanah fasilitas umum
 - a. Perkantoran pemerintah : 0.2 Ha
 - b. Lainnya : 0.5 Ha

B. Sejarah Singkat Desa Cawang Lama

Berkisar pada tahun 1937 para leluhur dan sesepuh masyarakat asli suku Rejang yang bercocok tanam dan mandiami wilayah Desa terpencil dibagian Timur yang jaraknya 9 km dari Kabupaten Rejang Lebong. Nama

² Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*, Tahun 2022.

³ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*, Tahun 2022.

Desa Cawang Lama berasal dari kata Cawang yang artinya cabang, karena letak Desa ini masuk cabang kekiri dari arah Curup menuju Lubuk Linggau.⁴

Seiring berjalannya waktu berangsur-angsur masyarakat yang menghuni tempat tersebut semakin banyak dan terus berkembang sehingga munculah niat dan itikad bersama untuk membentuk Desa. Berkat doa dan perjuangan bersama akhirnya pada tahun 1937 dan oleh tokoh masyarakat yang bernama Nawek resmi terbentuknya Desa Cawang Nawek. Dengan wilayah yang cukup luas, Desa Cawang Nawek ini merupakan pindahan dari sebuah Desa yang bernama Cawang Lekat (tinggi).

Untuk mengisi pimpinan Desa dilakukan pemilihan kepala Desa pertama, pemilihan tersebut dimenangkan oleh Ginde Jamak bin Ali Diwan yang menjabat pada tahun 1937-1961, dan dimasa jabatan tersebut berdiri dan terbentuknya secara resmi Desa Cawang Lama dan mulai membangun sebuah masjid dan mulai merintis jalan yang tembus ke duku ulu. Setelah masa jabatan kepala Desa berakhir diadakan pemilihan kepala Desa kedua, pemilihan tersebut lantas dimenangkan oleh Ginde Baidin bin Jamak yang menjabat pada tahun 1961-1969, setelah masa jabatan tersebut berakhir, diadakan pemilihan ketiga dengan pemenangnya yaitu Ginde Salihin bin Ali Hasan yang menjabat pada tahun 1970-1972. Kepala desa berikutnya dimenangkan oleh Baidin bin Jemak yang menjabat pada tahun 1972-1979.⁵

Berikutnya dimenangkan oleh kepala Desa Asrori bin Abdullah yang menjabat di tahun 1979-1983. Setelah masa jabatan habis kepala Desa

⁴ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*, Tahun 2022.

⁵ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*, Tahun 2022.

berikutnya dimenangkan oleh Kamarudin yang menjabat di tahun 1983-1992. Setelah berakhir kepala Desa berikutnya dimenangkan oleh kepala Desa M.Ali yang menjabat di tahun 1992-2001, masa jabatan berikutnya di menangkan oleh kepala Desa Abadi Jaya yang menjabat pada tahun 2001-2013, setelah dua periode menjabat dilakukan pemilihan kepala desa berikutnya yang dimenangkan oleh kepala Desa Hasbi Hasadigi yang menjabat di tahun 2013-2019, dan setelah berakhir masa jabatan dilakukan pemilihan kepala Desa berikutnya yang dimenangkan oleh kepala Desa Ishak yang menjabat dari tahun 2019-sekarang. Dimasa jabatan kepala Desa Ishak Desa Cawang Lama mulai mendirikan sarana wisata dan jalan lingkungan, akan tetapi diwaktu bersamaan juga telah terjadi musibah yakni adanya covid-19 yang juga menyerang Desa Cawang Lama.⁶

C. Keadaan Demografi Desa Cawang Lama

Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebonga terdiri dari 2 kades dengan mencapai 1.229 jiwa, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 617 jiwa dan perempuan berjumlah 612 jiwa dengan kepala keluarga 384. Adapun rincian tersebut sebagai berikut:⁷

1. Jumlah Penduduk menurut golongan umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut

⁶ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*, Tahun 2022.

⁷ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*, Tahun 2022.

golongan umur di Desa Cawang Lama dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:⁸

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

No	Umur	Jumlah Penduduk
1	0-5 tahun	95 jiwa
2	6-15 tahun	200 jiwa
3	16-21 tahun	186 jiwa
4	22-59 tahun	628 jiwa
5	60 tahun ke atas	120 jiwa
Jumlah		1.229 jiwa

Sumber: Arsip Pemerintah Desa Cawang Lama Tahun 2022

2. Jumlah Penduduk menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Cawang Lama mayoritas beragama Islam, dengan rincian data sebagai berikut:⁹

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Desa	Islam	Kristen Katolik	Kristen Protestan	Hindu	Budha
1	Cawang Lama	1.229	-	-	-	-
Jumlah		1.229				

Sumber: Arsip Pemerintah Desa Cawang Lama Tahun 2022

3. Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan

Dari data tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang berpendidikan tingkat SD paling banyak daripada pendidikan lainnya yakni 361 orang, sedangkan pendidikan tingkat SMP dan SMA hampir sama dengan hanya selisih lima jiwa, lalu untuk pendidikan diperguruan tinggi masyarakat di Desa Cawang Lama masih minim, itu ditandai

⁸ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*. Tahun 2022.

⁹ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*. Tahun 2022.

dengan hanya 28 jiwa saja yang melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi baik itu dari D3, S1 dan S2. Masyarakat Desa Cawang Lama juga banyak yang memutuskan untuk putus sekolah da nada juga yang tidak sekolah sama sekali, itu ditandai dengan jumlah orang yang putus sekolah sebanyak 181 jiwa dan tidak sekolah sama sekali sebanyak 79 jiwa. Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel berikut.¹⁰

Tabel 3.4 Jumlah Pendidikan di Desa Cawang Lama

No	Keterangan	Jumlah
1	Tidak sekolah	79 jiwa
2	Belum sekolah	50 jiwa
3	Tidak tamat sekolah	181 jiwa
4	SD	361 jiwa
5	SMP	209 jiwa
6	SMA	214 jiwa
7	D-3	11 jiwa
8	S1	16 jiwa
9	S2	1 jiwa
Jumlah		1.229

Sumber: Arsip Pemerintah Desa Cawang Lama Tahun 2022

4. Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Cawang Lama sebagian besar masih berada di sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada tabel berikut:¹¹

Tabel 3.5 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Tidak bekerja	340 jiwa
2	Petani	760 jiwa

¹⁰ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*. Tahun 2022.

¹¹ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*. Tahun 2022.

3	Buruh tani	45 jiwa
4	Pegawai negeri	7 jiwa
5	Pedagang	30 jiwa
6	Jasa	11 jiwa
7	Tukang kayu	10 jiwa
8	Tukang batu	15 jiwa
9	Pensiun PNS/POLRI/TNI	3 jiwa
10	Industri	8 jiwa
	JUMLAH	1.229 jiwa

Sumber: Arsip Pemerintah Desa Cawang Lama Tahun 2022

D. Visi Misi Kepala Desa

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran ideal tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyuluhan visi Desa Cawang Lama dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa seperti pemerintahan Desa, BPD, kader pemberdayaan masyarakat Desa pada umumnya. Berdasarkan hasil musyawarah bersama maka ditetapkan visi Desa Cawang Lama adalah: *“Terwujudnya Masyarakat Desa Cawang Lama Yang Bersatu, Maju Modern, Adil, Makmur, Beriman, Bertakwa, Berkesadaran Hukum Lingkungan, Berpendidikan dan Bermoral”*.¹²

2. Misi

Selain penyusunan visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar visi Desa dapat tercapai. Pernyataan visi ini dijabarkan kedalam misi agar dapat

¹² Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*, Tahun 2022.

dioperasionalkan dan dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan dengan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Cawang Lama.¹³

Sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Caawang Lama adalah:

- a. Mewujudkan tersedianya prasarana dan sarana public yang memadai
- b. Mendorong kemajuan sektor usaha dibidang pertanian (padi dan hortikultura), perkebunan serta peternakan.
- c. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan pemahaman masyarakat atas hak dan kewajibannya sebagai warga Negara
- d. Memberikan pemahaman tentang pentingnya kesehatan dan pemeliharaan lingkungan
- e. Menggiatkan kegiatan pembinaan keagamaan, budaya dan olahraga
- f. Mendorong terlaksananya pemerintahan Desa yang efektif dan efisien
- g. Mewujudkan masyarakat yang aman, tentram dan damai.¹⁴

E. Struktur Organisasi Desa Cawang Lama

Struktur desa merupakan suatu hal yang cukup berarti dalam melaksanakan aktifitas di kantor kepala desa agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan struktur desa ini dapat diketahui dengan jelas mengenai tanggung jawab, wewenang, tugas-tugas yang akan dijalankan serta untuk

¹³ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*, Tahun 2022.

¹⁴ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*, Tahun 2022.

menunjang kinerja masing-masing perangkat desa Cawang Lama, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong.¹⁵

Gambar 3.2
Struktur Organisasi dan Tata Kerja Desa Cawang Lama
Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023



Sumber: Arsip Pemerintah Desa Cawang Lama Tahun 2022

¹⁵ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*. Tahun 2022.

F.Kelembagaan Desa

1.Kepala Desa

Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. Kepala Desa mempunyai wewenang:

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintah Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
- b. Mengajukan rancangan peraturan Desa
- c. Menetapkan peraturan Desa yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
- d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
- e. Membina kehidupan masyarakat Desa
- f. Membina perekonomian Desa
- g. Mengkoordinasikan pembangunan Desa secara Partisipatif.¹⁶

2.Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Tugas BPD adalah menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dan menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa. Wewenang yang lain diantaranya yaitu:

- a. Menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat
- b. Mengawasi pelaksanaan peraturan Desa dan peraturan Kepada Desa

¹⁶ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*, Tahun 2022.

Oleh sebab itu dalam kegiatan penyusunan perencanaan pembangunan Desa, maka BPD berperan antara lain:

- a. Menggali Aspirasi
- b. Merumuskan Aspirasi
- c. Menyalurkan Aspirasi
- d. Menetapkan peraturan Desa yang berhubungan dengan hasil musrenbang Desa.

Adapun struktur organisasi badan permusyawatan Desa (BPD) antara lain:

Ketua BPD : Samsudin

Wakil ketua : Epi Suprianto

Sekretaris : Rita Hartati

Anggota 1 : Perdi Al Iqbal

Anggota 2 : Meki Irawan.¹⁷

1. RT/RW

Mempunyai tugas membantu pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan, dalam melaksanakan tugas RT/RW mempunyai fungsi:

- a. Pendataan kependudukan dan pelayanan administrasi pemerintahan lainnya
- b. Pemeliharaan keamanan, ketertiban dan kerukunan hidup antar warga

¹⁷ Dokumen, *Profil Desa Cawang Lama*, Tahun 2022.

- c. Pembuat gagasan dalam pelaksanaan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat
- d. Penggerak swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat di wilayahnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Proses Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian

Berkenaan dengan persepsi dari ilmu ekonomi Islam mengenai Proses pengembangan pariwisata Sungai Trokon di Desa Cawang Lama apakah sudah sesuai dengan ilmu ekonomi Islam. Hal ini tidak lepas dengan peran ekonomi Islam itu sendiri dimana ekonomi Islam merupakan sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Ekonomi Islam merupakan ilmu dari ajaran dan aturan syariah yang dapat mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya material yang dapat memenuhi kebutuhan manusia dimana dapat memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan manusia.¹

Tujuan ekonomi Islam merupakan tujuan dari Islam itu sendiri, dimana semua aturan yang diturunkan Allah dalam sistem Islam yang dapat mengarah pada tercapainya suatu kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapus kejahatan, kesengsaraan dan kerugian pada seluruh ciptaan-Nya. Demikian juga dalam ilmu ekonomi Islam itu sendiri, yakni bertujuan untuk membantu manusia dalam meraih kemenangan dan keberkaha baik di dunia maupun di akhirat.²

¹ Abdul Rahman Suleman, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, hal 210.

² Janianton, Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*, hal 187..

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan banyak faktor yang akan timbul seperti peluang usaha, kesempatan kerja dan lain sebagainya. Ini dikarenakan permintaan dari wisatawan itu sendiri, dari permintaan wisatawan inilah yang nantinya akan membuka peluang usaha dan juga kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Dimana ketika wisatawan datang ke suatu daerah objek wisata maka akan memerlukan sebuah pelayanan untuk menyediakan kebutuhan, keinginan dan harapan wisatawan yang berbagai macam tersebut, maka dari itu pariwisata memberikan lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Pemberdayaan masyarakat ini hendaknya harus dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi dan mensejahterakan kebutuhan hidupnya dengan cara bekerja.³

Dari pernyataan tersebut peneliti menganalisis bahwasanya pariwisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama sudah memenuhi kualifikasi usaha pariwisata dalam pandangan ekonomi Islam, dimana masyarakat telah memanfaatkan peluang usaha yang ditawarkan dengan sebaik mungkin dalam kerangka syariah, dan masyarakat juga sudah menerapkan nilai-nilai yang diajarkan Rasulullah SAW kepada umat-Nya seperti menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam sebaik mungkin, tidak mengotori alam, tidak membuat kerusakan terhadap alam sekitar, bersikap ramah terhadap pengunjung yang datang, amanah dan bertanggung jawab. Secara konseptual objek Pariwisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama telah melaksanakan

³ Achmad Fachrudin, "Dampak Strategi Pemasaran Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pantai Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Barat)", hal 162.

pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut pandangan ekonomi Islam dimana dalam ekonomi Islam dijelaskan bahwa masyarakat dituntut peran dan partisipasi aktifnya serta masyarakat diikuti sertakan dalam semua program yang dirancang untuk menjawab kebutuhan mereka. Dapat dikatakan bahwa jika dunia pariwisata membawa kepada kemanfaatan maka pandangan agama adalah positif. Maka dari itu hasil dari analisis peneliti mengatakan bahwa pariwisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu tersebut jika dilihat dari pandangan ekonomi Islam adalah sangat baik dan positif karena proses pengembangan pariwisatanya membawa kepada kemanfaatan dari semua pihak baik pihak pengelola, pedagang, masyarakat sekitar maupun pengunjung Sungai Trokon tersebut.

Selain hal tersebut peneliti berhasil menganalisis proses pengembangan pariwisata di Desa Cawang Lama dalam upaya *sustainable development goals* dimana dalam teori *sustainable development goals* ada berbagai aspek pembangunan, termasuk penghapusan kemiskinan, kelaparan, kesehatan yang baik, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi, energi terbarukan, pekerjaan layak, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan perlindungan lingkungan.⁴ Maka dari itu peneliti menganalisis *sustainable development goals* dari hasil penelitian dimana proses pengembangan pariwisata di Desa Cawang Lama sudah sesuai dengan tujuan dari pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*) yaitu mengakhiri

⁴ Pusparini, M. D. (2020). Kontribusi Lembaga Filantropi Islam Berbasis Zakat Infak Sedekah dalam Mendukung Sustainable Development Goals (Studi pada Dompot Dhuafa Yogyakarta). Hal 132.

kemiskinan dalam semua bentuknya di seluruuh dunia, pembangun ekonomi, sosial, dan lingkungan harus secara seimbang untuk mencapai keseimbangan jangka Panjang.

Jika dilihat dari tujuan *sustainable development goals* tersebut, pariwisata sungai trokon di Desa Cawang Lama pembangun ekonomi, sosial, dan lingkungan sudah mencapai seimbang, dimana tingkat kemiskinan di Desa tersebut sudah mulai berkurang.

B. Dampak Yang dirasakan Masyarakat dengan Adanya Pengembangan Pariwisata dalam Perekonomian

Beberapa butir pertanyaan yang akan ditanyakan kepada yang bersangkutan berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat dengan adanya pengembangan pariwisata Sungai Trokon

Kelebihan dan keberagaman yang diperoleh dari alam jika dikembangkan dengan memperhatikan keadaan lingkungan sekitarnya maka akan menarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek tersebut. Pengembangan suatu objek wisata akan memberi dampak positif bagi kehidupan perekonomian masyarakat. Pariwisata tersebut nantinya dapat bermanfaat untuk mendorong perubahan hidup melalui peluang kerja yang tersedia untuk masyarakat khususnya para pemuda yang masih mencari

kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan membaiknya kualitas hidup ditengah masyarakat.⁵

Berikut hasil wawancara peneliti dengan para informan yaitu pertama dengan saudara Lisa beliau menyampaikan ada beberapa dampak dari adanya pengembangan pariwisata tersebut diantaranya yaitu:⁶

“Menurut saya sepertinya dengan adanya pengembangan pariwisata ini berdampak positif bagi masyarakat kami karena setahu saya sebelum adanya wisata ini dulunya sungai ini hanya sungai biasa yang masih dipenuhi dengan semak belukar, setelah dijadikan wisata tempat ini menjadi indah dan dapat mendatangkan keuntungan tersendiri bagi kami.”

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan pihak pengelola yakni dengan Kepala Desa yaitu bapak Ishak beliau memaparkan bahwa:⁷

“Kalau untuk dampak yang dirasakan dengan adanya wisata Sungai Trokon ini ya tentunya berdampak sangat baik ya, saya sebagai Kepala Desa sekaligus pengelola wisata ini melihat bahwa terciptanya wisata ini sangat baik mulai dari segi ekonomi sampai sosial budayanya.”

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan salah seorang masyarakat Desa Cawang Lama yaitu dengan Ade Cantika ia menyampaikan bahwa:⁸

“Dampaknya menurut saya berdampak bagus ya karena dengan adanya wisata Sungai Trokon di Desa kami tingkat kriminalitas sudah menurun tidak ada lagi kasus kejahatan yang terjadi ditengah masyarakat. Lalu untuk anak muda yang tidak lagi melanjutkan pendidikan sudah tidak bingung pekerjaan lagi,

⁵ Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, “Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah”. (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019), hal 230.. <https://repository.ummat.ac.id/310/1/COVER-BAB%20III.pdf>.

⁶ Lisa, pedagang, Wawancara, 21 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib..

⁷ Kades, Wawancara, 22 Juni 2023, Pukul 14:00 Wib.

⁸ Ade Centika, Pekerja, Wawancara, 21 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib..

karena dengan adanya wisata ini pemuda tersebut bisa bekerja dan sudah minim pengangguran.”

Dari pernyataan informan tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti ketika dilapangan bahwa peneliti mengambil kesimpulan dampak yang dirasakan oleh masyarakat Desa Cawang Lama yakni berdampak positif, dimana dampak positif ini memberikan manfaat yang sangat membantu untuk kelangsungan dan kesejahteraan masyarakat. Dari penuturan informan tersebut dampak positifnya yakni seperti menurunnya tingkat pengangguran dan kriminalitas, meningkatnya perekonomian masyarakat, dan sumber daya alamnya pun semakin berkembang dengan baik.

Adapun dampak yang dirasakan oleh pihak pemerintah adalah meningkatnya pendapatan kas desa yang diperoleh dari pendapatan pariwisata sungai trokon, dampak selanjutnya adalah desa Cawang Lama semakin dikenal oleh masyarakat luas dengan adanya pariwisata tersebut. Lalu Pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi negara. Pemerintah dapat mengumpulkan pendapatan dari pajak pariwisata, biaya masuk objek wisata, dan berbagai jenis pajak lainnya yang terkait dengan industri tersebut.

2. Perubahan pendapatan sebelum dan sesudah dari masyarakat Desa Cawang Lama dengan adanya objek Pariwisata Sungai Trokon dikembangkan

Sumber daya alam tercipta untuk kepentingan manusia dan juga untuk menjadi pembelajaran agar manusia dapat menjalankan fungsi dan

kedudukannya sebagai pemanfaat dan penjaga kelestarian alam di muka bumi ini. Ketika menggunakan manfaat dari sumber daya alam maka sudah seharusnya dikelola dengan sebaik-baiknya, hal tersebut guna untuk meningkatkan pendapatan dan juga terciptanya kesejahteraan perekonomian bagi semua kalangan masyarakat.⁹

Berikut hasil wawancara dengan sejumlah masyarakat Desa Cawang Lama, pertama hasil wawancara dengan ibu Lisa beliau memberikan keterangannya bahwa:¹⁰

“Saya berprofesi sebagai pedagang, sebelum saya berdagang di dalam wisata Sungai Trokon ini saya berjualan di rumah saya dengan penghasilan yang tidak menentu, dan seringkali dagangan saya banyak yang tidak terjual yang pada akhirnya hanya dikonsumsi secara pribadi, setelah adanya wisata ini pendapatan saya ada perubahan sedikit demi sedikit karena lumayan banyak pembeli jika ditempat wisata ini.”

Hasil wawancara selanjutnya dengan Resti Hari Hastuti beliau menyampaikan bahwa:¹¹

“Saya pengangguran dulunya, dan Alhamdulillah selepas adanya wisata ini saya bekerja akhirnya yang otomatis pendapatan saya ya dari wisata tersebut.”

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Jumila beliau menyampaikan bahwa:¹²

“Saya berprofesi sebagai petani sawah di Desa Cawang Lama ini, ya namanya petani sawah ya berarti pendapatan saya disaat panen itu saja, kebutuhan sehari-hari saja kurang jika hanya

⁹ Achmad Fachrudin, “Dampak Strategi Pemasaran Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pantai Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Barat),” *Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam (STEBI)* Vol. 3 No. 1 (2019): hal 150.. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/article/view/5518>.

¹⁰ Lisa, Pedagang, *Wawancara*, 21 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib..

¹¹ Resti Hari Hastuti, Pedagang, *Wawancara*, 22 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

¹² Jumila, Petani, *Wawancara*, 21 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib..

mengandalkan hasil panen saja. Setelah adanya wisata ini sejauh ini bisa membantu ekonomi keluarga saya khususnya untuk kebutuhan sehari-harinya dengan saya bekerja di dalam wisata Sungai Trokon tersebut.”

Selanjutnya hasil wawancara dengan Rina beliau memberikan keterangannya yang sedikit ada kemiripan dengan informan sebelumnya dimana:¹³

“Saya berprofesi sebagai petani sawah di Desa Cawang Lama ini, yang berarti pendapatan saya disaat panen itu saja, kebutuhan sehari-hari juga masih kurang jika hanya mengandalkan hasil panen saja. Setelah adanya wisata ini bisa membantu ekonomi saya khususnya kebutuhan untuk kebutuhan sehari-harinya. Jadi selain saya bertani saya dan juga suami saya menjalankan usaha dagang di dalam wisata Sungai Trokon ini, dan setelah beberapa tahun berjalan pendapatan kami semakin meningkat dan bisa untuk tabungan anak sekolah.”

Dari pernyataan informan tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan dengan peneliti juga mengukur suatu pendapatan tersebut bertambah dengan cara menganalisis perubahan komponen pendapatan yakni mengidentifikasi sumber-sumber utama pertumbuhan pendapatan tersebut. Maka dari itu, peneliti menemukan hasil bahwa perubahan pendapatan masyarakat sesudah adanya pariwisata meningkat dengan signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan penuturan para informan bahwa banyak dari mereka yang merasakan perubahan perekonomian, mulai dari yang sebelumnya masyarakat belum sama sekali mendapatkan penghasilan akhirnya selepas mendapat pekerjaan di wisata Sungai Trokon ia pun mempunyai penghasilan.

¹³ Rina, Petani, *Wawancara*, 20 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

Selain itu banyak juga dari masyarakat yang pada akhirnya terbantu dengan adanya pariwisata dimana perekonomian untuk kebutuhan sehari-hari selalu kekurangan ketika hanya mengandalkan hasil panen saja pada akhirnya setelah dibukaknya wisata Sungai Trokon dan diberikan wadah atau tempat untuk usaha maka mereka memutuskan untuk membuka lapak dagangan mereka di wisata tersebut, yang mengakibatkan hasil pendapatan mereka meningkat sehingga dari pendapatan tersebut bisa untuk tabungan dikemudian hari. Jadi selain mereka memiliki usaha sendiri seperti pertanian dan perdagangan mereka juga memutuskan untuk memulai pekerjaan sampingan di dalam wisata Sungai Trokon tersebut untuk meningkatkan perekonomian mereka.

3. Strategi yang bisa dilakukan para pedagang disekitar objek wisata Sungai Trokon dalam meningkatkan perekonomian

Sebuah strategi sangat berkaitan dengan suatu kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang ingin dicapai, dan juga penentuan cara atau metode penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Strategi ini selalu berhubungan dengan tiga hal yakni, tujuan, sarana, dan cara. Oleh karenanya, strategi tersebut harus dikelola dengan kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada.¹⁴

Begitupun dengan para pelaku dari pengembangan pariwisata tidak terkecuali dengan para pedagang yang berdagang di dalam tempat wisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama tersebut. Maka dari itu peneliti

¹⁴ Abdul Rahman Suleman, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, (Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2019), hal 162.

mengumpulkan beberapa data dari hasil wawancara dengan para informan yaitu para pedagang, yaitu pertama hasil wawancara dengan Resti Hari Hastuti beliau memberikan keterangannya dimana:¹⁵

“Strategi yang kami lakukan untuk usaha kami ini seperti, selalu memberikan barang yang dibutuhkan wisatawan agar supaya jika wisatawan lagi membutuhkan sesuatu untuk pelengkap liburan mereka maka kami sudah siap dengan barang seperti itu, dan kami selalu menyiapkan tempat untuk wisatawan bersantai di pondok-pondok yang kami sudah siapkan.”

Selanjutnya hasil wawancara dengan Lisa beliau memberikan keterangannya yang sedikit ada kemiripan dengan informan sebelumnya dimana:¹⁶

“Strategi kami untuk memajukan usaha kami di wisata ini kami selalu menyediakan persediaan seperti makanan dan minuman, selain itu kami selalu memberikan kenyamanan wisatawan dengan kami selalu ramah dan bersahabat dengan mereka agar mereka lebih nyaman dan bisa mampir di tempat dagangan kami.”

Hasil wawancara selanjutnya dengan ibu Mala beliau menyampaikan bahwa:¹⁷

“kami lakukan strategi untuk dagangan kami ini ya seperti yang lain yakni memberikan apa yang diperlukan oleh wisatawan, selain itu kami juga memberikan tempat makan yang santai untuk wisatawan lebih menikmati liburan dengan makan bersama di tempat yang kami sediakan.”

Dari pernyataan informan tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti ketika dilapangan bahwa peneliti mengambil kesimpulan strategi para pedagang dalam meningkatkan perekonomian

¹⁵ Resti Hari Hastuti, Pedagang, *Wawancara*, 22 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib.

¹⁶ Lisa, Pedagang, *Wawancara*, 21 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib..

¹⁷ Mala, Pedagang, *Wawancara*, 21 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

dengan berdagang di dalam wisata Sungai Trokon tersebut yaitu para pedagang senantiasa mengutamakan kebutuhan para wisatawan dan memberikan tempat untuk wisatawan agar lebih menikmati suasana Sungai Trokon. Selain itu para pedagang juga selalu bersosial dengan para wisatawan yang datang, menurut mereka para pedagang jika mereka selalu menebar senyum kepada pengunjung mereka pun akan segan dengan para pedagang, dan benar saja selepas peneliti mengamati strategi tersebut dapat menarik wisatawan untuk belanja didagangan para pedagang tersebut. Dengan kata lain strategi tersebut cukup mampu dalam meningkatkan pendapatan para pedagang.

Maka dari itu peneliti mengukur pendapatannya bertambah dengan cara menganalisis perubahan komponen pendapatan yakni mengidentifikasi sumber-sumber utama pertumbuhan pendapatan.

4. Biaya yang wajib dikeluarkan dalam proses pengembangan pariwisata Sungai Trokon di Desa Cawang Lama

Biaya merupakan besarnya pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk kebutuhan akan segala perlengkapan penting yang perlu dikeluarkan. Untuk pengembangan pariwisata tentunya membutuhkan modal biaya untuk melaksanakannya, maka dari itu para pengelola harus menyiapkan segala keperluan terutama modal pengembangan pariwisata, mulai dari modal awal pengembangan sampai terbentuknya pariwisata tersebut.

Maka dari itu hasil wawancara dengan pihak pengelola yakni Bapak Ishak beliau menuturkan bahwa:¹⁸

“Untuk modal atau biaya awal kami membuka pariwisata ini dari anggaran Desa selain itu masyarakat kami juga membantu dengan memberikan bantuan jasa secara gotong royong dalam pembukaan awal lahan pariwisata tersebut supaya biaya yang dikeluarkan tidak terlalu banyak. Lalu kami juga ada bagi hasil dengan Desa Kayu Manis karena ada lahan pariwisata dipbatasan desa milik Desa Kayu Manis maka dari itu kami melakukan bagi hasil, dan untuk biaya para pedagang yang berdagang di tempat ini kami tidak meminta bayaran jadi tempat tersebut gratis.”

Hasil wawancara selanjutnya dengan Resti Hari Hastuti beliau menyampaikan bahwa:¹⁹

“Sepertinya belum ada biaya yang perlu banyak dikeluarkan, soalnya kami para pedagang saja berdagang disini gratis tanpa pemungutan biaya. pengelola wisata membagi hasil pendapatan wisata berapa persen dengan Desa sebelah Kayu Manis.”

Hasil wawancara selanjutnya dengan Erisahak beliau menyampaikan bahwa:²⁰

“Biaya yang perlu dikeluarkan itu ya hanya seperti bayar gaji karyawan, bayar listrik dan sejenisnya, lalu biaya perbaikan dan penambahan fasilitas yang diperlukan saja dan pengeluaran untuk bagi hasil dengan Desa Kayu Manis.”

Dari pernyataan informan tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti ketika dilapangan bahwa peneliti mengambil kesimpulan selain biaya bayar gaji karyawan, bayar listrik dan sejenisnya, biaya perkembangan fasilitas sarana dan prasarana, dan bagi hasil dengan Desa Cawang Lama belum ada biaya besar yang perlu dikeluarkan wisata.

¹⁸ Kades, Wawancara, 22 Juni 2023, Pukul 14:00 Wib.

¹⁹ Resti Hari Hastuti, Pedagang, Wawancara, 22 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib.

²⁰ Erisahak, Pengelola, Wawancara, 22 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

Diawal pembangunan pariwisata saja biaya awal yang digunakan merupakan dana dari Desa Cawang Lama, dan dibantu masyarakat secara gotong royong dalam pembuatan wisata Sungai Trokon tersebut.

Para pedagang pun seperti penuturan dari salah satu pedagang tersebut bisa dilihat bahwa tidak dikenakan biaya apapun dari para pedagang, tempat dagangan mereka disediakan secara gratis. Jadi, pengeluaran yang dikeluarkan wisata tersebut tidak banyak maka pendapatan wisata akan meningkat, hal tersebut mendatangkan keuntungan tersendiri untuk kelangsungan dan kesejahteraan Desa.

C. Faktor Penghambat Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang

1. Penyebab terbentuknya pariwisata Sungai Trokon di Desa Cawang Lama

Dengan adanya manfaat yang bisa didapat dari pengembangan pariwisata baik itu secara langsung maupun tidak langsung maka peran masyarakat didapat melalui terbukanya peluang kesempatan kerja dan peluang usaha jasa wisata yang dibutuhkan, maka hal tersebut akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Manfaat yang bisa diperoleh masyarakat terkait dengan pengembangan kepariwisataan akan

mengacu pada keterlibatan masyarakat sehingga mereka akan berantusias berperan di dalamnya, baik secara aktif maupun pasif.²¹

Begitulah kiranya yang diharapkan pengelola dengan terbentuknya tempat wisata di Sungai Trokon Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang, sampai masanya kepemimpinan dari Kepala Desa yaitu Bapak Ishak yang berhasil membangun sarana wisata pada masa adanya Covid-19, beliau menyampaikan langsung sebagai pihak pengelola pariwisata Sungai Trokon Cawang Lama yakni:²²

“Saya setelah resmi menjadi Kepala Desa di Cawang Lama ini, saya harus berupaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan Desa yang saya pimpin tidak terkecuali dari segi pengembangan perekonomian masyarakat apalagi waktu saya menjabat terjadi enomena yaitu virus covid-19 yang menyebabkan perekonomian masyarakat menurun. Sebetulnya ada beberapa item yang bisa saya kembangkan dari mulai perternakan, perdagangan, pertambangan dan pariwisata, maka dari sana saya lebih memprioritaskan kepada kepariwisataan untuk pengembangan perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama yang saya pimpin ini.”

Hal ini diperkuat dengan jawaban yang diberikan oleh saudara Erisahak yang juga selaku pihak pengelola pada wisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang, beliau mengatakan bahwasanya:²³

“Iya, wisata ini asal mula adalah ide dari pak kades bertujuan untuk kemajuan Desa, dan juga membantu para masyarakat Desa Cawang Lama dalam segi ekonominya. Maka dari itu kami selaku masyarakat yang ikut serta bersama pak kades dalam mengelola pengembangan pariwisata Sungai Trokon ini yang akan berupaya semaksimal mungkin untuk memajukan wisata.”

²¹ I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal 56.

²² Kades, *Wawancara*, 22 Juni 2023, Pukul 14:00 Wib.

²³ Erisahak, *Pengelola, Wawancara*, 22 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

Dari pernyataan beberapa informan tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti ketika dilapangan bahwa dapat disimpulkan penyebab terbentuknya pariwisata Sungai Trokon di Desa Cawang Lama tidak lepas dari peran Kepala Desa yang mewujudkan sarana dan prasarana untuk masyarakat yang pada saat itu masih terkendala perekonomiannya akibat dari adanya wabah covid-19, Kepala Desa mampu memberikan ide peluang usaha baru bagi masyarakatnya dalam meningkatkan kembali perekonomian mereka.

2. Tanggapan masyarakat dengan adanya pengembangan pariwisata Sungai Trokon

Partisipasi dari masyarakat terhadap pentingnya pariwisata adalah hal sangat penting, karena masyarakat disini berfungsi untuk memberikan sarana dan tingkah laku yang mana diharapkan berupa sikap dan keramah tamahan masyarakat terhadap wisatawan. Partisipasi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, partisipasi masyarakat disini juga akan memberikan dan mendorong kemajuan perkembangan pariwisata dan akan lebih menambah wisatawan untuk berkunjung.²⁴

Berikut hasil wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Cawang Lama berkenaan dengan adanya pariwisata di Desa mereka. Dimana hasil pertama peneliti berhasil mendapat data dari salah seorang

²⁴ Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2019), hal 150.

masyarakat yakni dengan ibu Jumila dimana beliau memberikan keterangan sebagai berikut:²⁵

“Dengan adanya wisata baru Sungai Trokon ini kami sekeluarga terbantu karena salah satu anak bujang kami bisa bekerja disana, yang tadinya selepas dia lulus sekolah itu masih menganggur, sekarang karena ajakan dari pak kades anak kami bisa aktif bekerja disana.”

Hal serupa juga dirasakan oleh ibu Rina yang menerangkan bahwa:²⁶

“Sangat mendukung sekali dengan adanya pariwisata ini saya bisa kerja disini, apalagi waktu dihari besar seperti hari raya, tahun baru itu kami bisa mengajak sanak saudara kami yang lain dari Cawang Lama untuk ikut kerja dalam pariwisata tersebut karena wisatawan cukup banyak yang harus membutuhkan karyawan yang banyak juga.”

Salain itu juga ada tanggapan dari saudari Lidiya Yolanda beliau menyampaikan sebagai berikut:²⁷

“Sangat setuju sekali dengan adanya pariwisata ini Desa kami semakin dikenal oleh masyarakat luar, dan juga dengan adanya wisata ini Desa kami tingkat kasus kriminal berkurang, anak pemuda pengangguran juga berkurang.”

Dari dua pernyataan tersebut peneliti juga memberikan pertanyaan pada wawancara dengan beberapa pedagang yang berada di dalam wisata Sungai Trokon, pertama wawancara dengan saudari Ayu Lestari beliau menyampaikan bahwa:²⁸

“Sangat setuju ya, dan saya fikir ini sangat berhasil untuk kemajuan Desa, dengan adanya wisata ini kami para pedagang jadi ada tempat untuk kami berdagang dan mendapatkan penghasilan yang lumayan dari usaha kami di wisata ini.”

²⁵ Jumila, Petani, Wawancara, 21 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib..

²⁶ Rina, Petani, Wawancara, 20 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

²⁷ Lidiya Yolanda, Wiraswasta, Wawancara, 20 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

²⁸ Ayu Lestari, Guru, Wawancara, 21 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib..

Pernyataan kedua dari ibu Mala beliau memberikan tanggapan sebagai berikut:²⁹

“Menurut saya wisata ini sangat bagus untuk anak-anak, dimana wisata ini bisa memberikan edukasi dan juga pendidikan misalnya seperti olahraga air, anak-anak jadi bisa berenang, jika banyak wisatawan yang menikmati wisata dengan berenang disanalah kami sebagai pedagang menyediakan beberapa ban untuk bisa disewa wisatawan, sangat bermanfaat sekali bagi kami.”

Dari beberapa pernyataan tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti ketika dilapangan bahwa, peneliti mengambil simpulan tanggapan masyarakat Desa Cawang Lama sangat setuju dengan terciptanya wisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama, menurut masyarakat Desa Cawang Lama dengan adanya wisata tersebut perekonomian mereka meningkat, pengangguran dan kriminalitas berkurang, dan juga dengan adanya wisata tersebut banyak anak yang mendapatkan edukasi pembelajaran seputaran pendidikan seperti olahraga air.

3. Kondisi sarana dan prasarana diobjek Pariwisata Sungai Trokon

Infrastruktur dalam pembangunan pariwisata yang mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan manambah aksesibilitas suatu tempat wisata tertentu dan juga pada waktu yang bersamaan daya tarik dari tempat wisata itu sendiri dapat meningkat.³⁰ Berikut beberapa pernyataan dari informan berkenaan dengan sarana prasara pada wisata Sungai

²⁹ Mala, Pedagang, *Wawancara*, 21 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

³⁰ Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, hal 173.

Trokon, diantaranya yaitu pertama hasil wawancara dengan saudari Ayu Lestari umur menyampaikan bahwa:³¹

“Menurut saya wisata ini sangat memuaskan ya, sudah disediakan tempat untuk ganti jadi tidak bingung lagi jika sehabis main air dan ingin ganti baju untuk pulang disini juga areanya bersih jadi nyaman banget untuk bersantai bersama keluarga, dan juga disediakan tempat karaoke secara gratis untuk pengunjung yang ingin menyumbangkan sebuah lagu.”

Hasil wawancara berikutnya dengan saudara Lidiya Yolanda salah satu pengunjung wisata Sungai Trokon Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang beliau menyampaikan bahwa:³²

“Untuk sarana dan prasarana yang ada di wisata ini menurut saya lumayan baik, sudah ada musholahnya, wc dan tempat ganti, selain itu juga disediakan pondok-pondok untuk pengunjung bersantai, selain itu juga ada pohon besar yang menyejukan dan bisa menikmati air mengalir dengan angin yang mengiringi kenyamanan kami sebagai pengunjung.”

Hasil wawancara berikutnya dengan saudari Fitri Haiyanti salah satu pengunjung wisata Sungai Trokon Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang beliau menyampaikan bahwa:³³

“Menurut saya lumayan bagus dan baik, dengan tarif masuk hanya sepuluh ribu saja sudah disediakan kenyamanan dan keamanan dimasa liburan kami sekeluarga ini, keamanannya yang baik sangat memberikan kenyamanan untuk berkunjung di wisata Sungai Trokon ini. parkirnya juga sangat baik, jadi kami tidak begitu khawatir dengan kendaraan kami ketika berwisata.”

Dari beberapa pernyataan tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti ketika dilapangan bahwa, peneliti mengambil simpulan sarana dan prasarana wisata Sungai Trokon Cawang Lama sudah baik,

³¹ Ayu Lestari, Guru, *Wawancara*, 21 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib..

³² Lidiya Yolanda, Wiraswasta, *Wawancara*, 20 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

³³ Fitri Hariyanti, Wiraswasta, *Wawancara*, 20 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

dimana sudah disediakan tempat beribadah, tempat karaoke secara gratis, tempat untuk mengganti pakaian, kamar kecil, parkir yang luas dan juga disediakan tempat untuk bersantai seperti pondok-pondokan. Selain itu di tempat wisata tersebut juga memberikan pelayanan seperti keamanan yang menurut pengunjung sangat baik untuk memberikan kenyamanan ketika berwisata.

4. Kontribusi yang diberikan objek Pariwisata Sungai Trokon dalam mengembangkan atau meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan Pariwisata

Pentingnya peran sumber daya manusia pada sektor pariwisata yang mana sumber dayatersebutlah yang sangat penting di sebagian besar organisasi yang berbasis jasa (*service-based organization*), Sumber daya manusia juga berperan sebagai faktor kunci untuk membantu mewujudkan keberhasilan dan kemajuan kinerja pariwisata untuk nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan berkembang menjadi lebih baik. Maka dari itu beberapa kontribusi atau peran pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat harus menjadi tujuan utama dari adanya pariwisata tersebut.³⁴

Berikut beberapa hasil wawancara kepada para pengelola wisata Sungai Trokon di Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang berkaitan dengan kontribusi yang dijalankan pariwisata untuk perkembangan

³⁴ Janianton, Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal 129.

perekonomian masyarakat. Pertama hasil wawancara dengan Kades yaitu Bapak Ishak beliau menyampaikan bahwa:³⁵

“Saya selaku Kades dan sebagai pengelola tempat wisata Sungai Trokon ini sudah memberikan wadah untuk para masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka, dan kami selalu membuka lapangan pekerjaan untuk siapa saja masyarakat Desa Cawang Lama yang ingin bekerja, tujuan awal kami membuka wisata tersebut untuk meningkatkan perekonomian masyarakat maka dari itu bagaimanapun caranya akan diusahakan semaksimal mungkin untuk kelangsungan dan kesejahteraan masyarakat Desa Cawang Lama.”

Hal ini diperkuat dengan jawaban yang diberikan oleh saudara Erisahak yang juga selaku pihak pengelola pada wisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang, beliau mengatakan bahwasanya:³⁶

“Saya sebagai pengelola di wisata ini, kontribusi tempat wisata ini dengan perekonomian masyarakat ya yang utama wisata memberikan tempat para pedagang untuk menjalankan usaha dagangnya di dalam wisata tersebut, dan juga disetiap hari besar dengan lonjakan pengunjung yang meningkat dan kami selalu membutuhkan tenaga pekerja maka dari itu kami selalu membuka lowongan pekerjaan untuk para masyarakat. Peran selanjutnya sebagian dari hasil pendapatan wisata tersebut menjadi bagian dari dana desa, yang biasanya kami salurkan untuk pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat, maka dari itu secara tidak langsung peran dari pariwisata tersebut sangat berpengaruh besar.”

Dari pernyataan tersebut berikut hasil wawancara dengan pedagang yang berada di dalam wisata Sungai Trokon, yakni wawancara dengan Ibu Lisa beliau menyampaikan bahwa:³⁷

“Saya pedagang disini sudah mulai dari awal bukap pariwisata Sungai Trokon ini, menurut saya peran dari wisata ini untuk

³⁵ Kades, Wawancara, 22 Juni 2023, Pukul 14:00 Wib.

³⁶ Erisahak, Pengelola, Wawancara, 22 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

³⁷ Lisa, pedagang, Wawancara, 21 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib..

kami masyarakat apalagi saya sebagai pedagang yang membutuhkan tempat untuk berdagang, dan akhirnya kami diberikan tempat tanpa ada biaya sewa apapun untuk dagangan kami para pedagang ini, jadi kami merasa sangat terbantu dengan adanya pariwisata Sungai Trokon ini.”

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan saudari Ade Centika selaku pekerja di dalam wisata Sungai Trokon, beliau menyampaikan bahwa:³⁸

“Dengan adanya pariwisata Sungai Trokon ini bisa membantu kebutuhan perekonomian kami sebagai masyarakat Desa Cawang Lama karena di pariwisata ini kami selaku masyarakat diberi kesempatan bekerja disini.”

Dari pernyataan tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti ketika dilapangan dapat diketahui bahwa kontribusi pariwisata untuk pengembangan perekonomian masyarakat Desa Cawang Lama sudah sangat membantu masyarakat, dimana seperti yang sudah dijelaskan oleh informan bahwa pariwisata memberikan ruang untuk peluang usaha masyarakat Desa Cawang Lama di dalam pariwisata tersebut, dan juga pariwisata selalu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat bisa bekerja di wisata tersebut, selain itu sebagian dari penghasilan pariwisata dimasukkan dalam dana Desa yang mana dana tersebut nantinya akan digunakan sebagai modal untuk kemajuan dan kesejahteraan Desa seperti pembangunan infrastruktur Desa sampai bantuan sosial dan sebagainya. Jadi, seperti penjelasan dari para informan bahwa pariwisata membantu kebutuhan perekonomian masyarakat Desa Cawang Lama.

³⁸ Ade Centika, Pekerja, *Wawancara*, 21 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib..

5. Langkah-langkah atau strategi yang bisa ditempuh pengelola Sungai Trokon dalam proses pengembangan pariwisata

Suatu objek wisata seharusnya dikelola dengan baik dan bijak, dimana dengan membangun objek wisata akan tetapi juga tetap menjaga keasrian dan juga keindahan alam bukan untuk merubah dan merusaknya. Pengembangan objek wisata dilakukan harus dengan tujuan yang baik, yakni dengan memfokuskan bahwa pengembangan pariwisata harus memiliki dampak positif yang besar dan harus menghindari dampak negatif sekecil apapun itu yang akan mungkin ditimbulkan dari pengembangan pariwisata itu sendiri. Oleh karena itu, pihak pengelola harus mengatur strategi untuk pengembangan pariwisata tersebut yang akan menimbulkan dampak yang positif.³⁹

Berikut beberapa hasil wawancara kepada para pengelola wisata Sungai Trokon di Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang berkaitan dengan strategi yang dijalankan pariwisata untuk perkembangan pariwisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama. Pertama hasil wawancara dengan Kades yaitu Bapak Ishak beliau menyampaikan bahwa:⁴⁰

“Strategi kami dalam mengembangkan pariwisata Sungai Trokon ini misalnya seperti meningkatkan lagi promosi ke pada kalangan masyarakat diluar provinsi, memberikan fasilitas yang terbaik untuk kenyamanan wisatawan, senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik untuk para wisatawan Sungai Trokon, memfasilitasi tempat para pedagang Desa Cawang Lama untuk mereka bisa berdagang di dalam wisata Sungai Trokon tersebut.”

³⁹ I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, hal 124.

⁴⁰ Kades, *Wawancara*, 22 Juni 2023, Pukul 14:00 Wib.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan jawaban yang diberikan oleh saudara Erisahak yang juga selaku pihak pengelola pada wisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang, beliau mengatakan bahwasanya:⁴¹

“Kami selaku pengelola di wisata Sungai Trokon ini berusaha semaksimal mungkin untuk kemajuan pariwisata yang kami dirikan ini, kami sangat menyadari bahwa tempat wisata ini masih sangat muda maka dari itu kami masih selalu mempromosikan wisata ini untuk memperkenalkan ke masyarakat luar provinsi dengan harapan wisata Sungai Trokon dapat diminati oleh banyak wisatawan, media sosial lah yang sering kami gunakan untuk mempromosikan, selain itu kami masih dalam proses pembangunan infrastruktur lainnya yang dibutuhkan wisatawan dengan tujuan agar wisatawan yang berkunjung akan merasa nyaman berada di wisata Sungai Trokon. Lalu kami menyediakan kantin untuk wisatawan dimana kantin-kantin tersebut merupakan usaha dari masyarakat Desa Cawang Lama.”

Kedua pernyataan dari pihak pengelola tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti ketika dilapangan peneliti mengambil simpulan bahwa strategi pihak pengelola dalam mengembangkan pariwisata Sungai Trokon di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang adalah dengan mengupayakan bahwa wisata Sungai Trokon dikenal oleh para masyarakat luar provinsi agar destinasi wisata tersebut banyak wisatawan yang berkunjung, sarana dan prasarana serta pelayanan sampai keamanan yang dibutuhkan para wisatawan pun akan selalu dijaga kenyamanannya.

Menurut pihak pengelola dengan selalu memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh wisatawan maka hal tersebut akan memberikan nilai

⁴¹ Erisahak, Pengelola, *Wawancara*, 22 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

tersendiri untuk kemajuan dan perkembangan pariwisata dengan wisatawan bisa nyaman dan aman berada di dalam wisata tersebut maka akan semakin banyak masyarakat yang juga ingin merasakan kenyamanan tersebut.

6. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses pengembangan pariwisata Sungai Trokon

Terwujudnya sebuah pariwisata adalah adanya hubungan dengan interaksi dari manusia yang melakukan wisata yang berperan sebagai konsumen dan juga manusia sebagai produsen yakni pihak yang menawarkan produk maupun jasa wisata yang dibutuhkan. Sebuah pengembangan pariwisata disuatu daerah akan memerlukan kerjasama dengan masyarakat disekitarnya. Untuk menjamin terlaksananya suatu pengembangan tersebut diperlukan sebuah wadah, yaitu seperti lembaga atau badan hukum untuk mengelola dan memanfaatkannya sebagai wisata yang diminati masyarakat luas. Dalam mencapai tujuan pengembangan pariwisata tersebut maka pihak pengelola akan menghadapi beberapa faktor-faktor penunjang baik dalam faktor pendukung maupun faktor penghambat dari pengembangan pariwisata.⁴²

Berikut hasil wawancara peneliti dengan para informan mengenai faktor apa saja yang dirasakan dalam pengembangan pariwisata Sungai

⁴² Janianton, Damanik, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*, hal 182.

Trokon tersebut. Pertama hasil wawancara dengan Ibu Resti Hari Hastuti beliau menyampaikan bahwa:⁴³

“Kalau faktor penghambat sepertinya hanya kepada kurang tahunya masyarakat luar tentang Sungai Trokon ini, karena wisata ini masih bisa dibilang baru jadi wisatawan yang datang berkunjung hanya masyarakat disekitar provinsi wisata Sungai Trokon saja. Lalu untuk faktor pendukung yaitu solidaritas dari masyarakat Desa Cawang Lama dalam pengembangan wisata Sungai Trokon ini, dan juga kepemimpinan yang tegas dan bijak dari perangkat Desa dalam kelangsungan dan kesejahteraan masyarakat Desa Cawang Lama.”

Hasil wawancara peneliti berikutnya dengan para informan mengenai faktor apa saja yang dirasakan dalam pengembangan pariwisata Sungai Trokon tersebut. Yakni dengan saudari Ade Centika beliau menyampaikan bahwa:⁴⁴

“Faktor penghambatnya itu menurut saya cuaca yang sering berubah tiba-tiba, sehingga menghambat para wisatawan dalam menikmati berenang di Sungai Trokon, sedangkan untuk faktor pendukung menurut saya system gotong royongnya antara perangkat Desa dengan masyarakat sekitar dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata ini yang bisa menjadi pondasi untuk wisata Sungai Trokon Cawang Lama semakin berkembang lagi.”

Hasil wawancara peneliti berikutnya dengan para informan mengenai faktor apa saja yang dirasakan dalam pengembangan pariwisata Sungai Trokon tersebut. Yakni dengan ibu Mala beliau menyampaikan bahwa:⁴⁵

“Faktor penghambatnya itu cuaca yang tidak mendukung yang tiba-tiba hujan yang mengakibatkan banyak wisatawan yang gagal menikmati keindahan dan keasrian Sungai Trokon di bawah pohon besar bersama keluarga. Untuk faktor pendukung

⁴³ Resti Hari Hastuti, Pedagang, Wawancara, 22 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

⁴⁴ Ade Centika, Pekerja, Wawancara, 21 Juni 2023, Pukul 13:00 Wib..

⁴⁵ Mala, Pedagang, Wawancara, 21 Juni 2023, Pukul 15:00 Wib..

di wisata Sungai Trokon ini yaitu disini menyuguhkan suatu keindahan dan keasrian dari Sungai Trokon itu sendiri.”

Dari pernyataan informan tersebut dan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti ketika dilapangan bahwa peneliti mengambil kesimpulan yang menjadi faktor penghambat dari pengembangan pariwisata yaitu mulai dari para masyarakat dari luar provinsi masih banyak yang belum mengenal dengan wisata tersebut karena pariwisata tersebut masih terbilang baru dan promosi-promosi yang diberikan masih sangat minim. Selain itu faktor penghambat berikutnya yakni faktor cuaca yang mengganggu aktivitas dari para wisatawan dalam menikmati destinasi wisata Sungai Trokon tersebut.

Lalu untuk faktor pendukung dalam pengembangan pariwisata Sungai Trokon yaitu tidak lain adalah wisata Sungai Trokon memiliki keindahan yang masih dijaga keasriannya, selain itu kebersamaan antara perangkat Desa dengan masyarakat setempat dalam mengembangkan pariwisata tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan dampak pengembangan pariwisata bagi perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama perspektif ekonomi Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pandangan ekonomi Islam mengenai proses pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian:

Pandangan ekonomi Islam mengenai proses pengembangan pariwisata jika dapat membawa kepada kemanfaatan maka pandangan agama adalah positif. Oleh karena itu objek Pariwisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama dalam perspektif agama Islam adalah positif, karena terdapat akad jual beli yang dibolehkan dalam Islam serta norma-norma yang ada dimasyarakat dan tidak bertentangan dengan hukum yang berkaitan dengan ekonomi Islam dimana hal ini dilihat dari usaha dengan peningkatan pendapatan yang bersifat halal dijalankan dengan cara yang baik dan untuk tujuan yang baik pula.

2. Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya pengembangan pariwisata dalam perekonomian:

Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya pariwisata Sungai Trokon adalah berdampak positif, dengan adanya pariwisata tersebut masyarakat memiliki pendapatan yang meningkat. Hal tersebut

merubah perekonomian masyarakat sebelum adanya pariwisata dengan sesudah adanya pariwisata, karena banyak masyarakat yang mengalami dampak positif dari pariwisata tersebut diantaranya banyak masyarakat yang mendapatkan pekerjaan dari tempat wisata tersebut, masyarakat juga mendapatkan peluang usaha atau wadah untuk mereka mendapatkan penghasilan sampingan untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangga mereka.

3. Faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang:

Pembangunan pariwisata Sungai Trokon bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cawang Lama, maka dari itu pariwisata Sungai Trokon berkontribusi dalam hal tersebut dengan memberikan peluang usaha baru serta lapangan pekerjaan baru untuk para masyarakat Desa Cawang Lama. Kesempatan itu pun digunakan masyarakat dengan semaksimal mungkin untuk meningkatkan perekonomian. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dari adanya pembangunan pariwisata Sungai Trokon, faktor penghambat pengembangan pariwisata yakni belum terealisasi promosi pariwisata di luar provinsi, dan perubahan cuaca yang bisa merusak keindahan pariwisata dan bisa mengurangi kepuasan wisatawan. Sedangkan untuk faktor pendukung menurut pihak pengelola maupun masyarakat pariwisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama sangat membantu dalam

pengembangan perekonomian karena dalam pariwisata tersebut terdapat wadah dan peluang usaha baru untuk menunjang kesejahteraan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam hal ini peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan serta lebih meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cawang Lama supaya bisa dikatakan sejahtera:

1. Disarankan kepada pengelola agar dapat mempertahankan potensi yang sudah dimiliki objek wisata sungai trokon seperti potensi fisik yang dimiliki objek wisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang. Selalu mengedepankan solidaritas antar sesama baik dari pihak pengelola maupun masyarakat setempat, untuk saling mendukung, gotong royong, serta saling menjaga untuk kemaslahatan bersama merupakan cara untuk mempertahankan potensi yang ada di pariwisata Sungai Trokon Cawang Lama tersebut.
2. Pihak pengelola dan masyarakat lebih berperan dalam menyebarkan dan menginformasikan nilai-nilai agama dan budaya kepada wisatawan untuk menjaga kenyamanan dan keamanan di objek wisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama tersebut, serta memiliki pemandu wisata untuk memandu wisatawan dalam menikmati destinasi yang dimiliki objek wisata. Agar supaya nilai agama, sosial budaya serta ekonomi yang ada di pariwisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama bisa tersampaikan oleh para wisatawan.

3. Memperluas lagi promosi dan informasi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata dan selalu memaksimalkan promosi dan potensi sehingga tidak mengalami penurunan. Menggunakan media sosial seperti facebook, instagram, youtube dan media sosial sejenisnya dengan cara menyebarkan informasi-informasi unik berkenaan dengan objek wisata agar menarik wisatawan untuk datang ke objek wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Alfi Rochmi, Oman A. Aziz. 2018. *Glossary Ekonomi Syariah*, Bandung: CV Cendikia Press.
- Andriani, Dini, dkk. 2015. *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata.
- Arjana, I Gusti Bagus. 2015. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bagyono. 2014. *Pariwisata dan Perhotelan*, Bandung: Alfabeta.
- Basmar, Edwin. 2020. *Perekonomian Indonesia*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.
- Damanik, Janianton. 2013. *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Ismayanti. 2019. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Putra, Windhu. 2019. *Perekonomian Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Rachmawati, Fitri. 2018. *Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Produk (Ukm)*. Surabaya.
- Rauf, Abdul, Aziz Abdul. 2019. *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna*. Bandung: Cordoba.
- Retnoningsih, dan Suharno. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Rozalinda. 2017. *Ekonomi Islam*, Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Develoment*. Jambi: Pusaka.

- Sinambela. 2019. *Pardomuan NJM, Penarikan Kesimpulan dengan deduktif*, Jakarta: Generasi Kampus.
- Soejono dan Abdurrahman. 2019. *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, Abdul Rahman. 2019. *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.
- Tarigan, Robinson. 2014. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, Rai, I Gusti Bagus. 2014. *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif*. Yogyakarta: Deepublish.

JURNAL:

- Fachrudin, Achmad. 2019. *Dampak Strategi Pemasaran Pariwisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pantai Wisata Labuhan Jukung Krui Kabupaten Pesisir Barat)*. Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam (Stebi) Vol. 3 No. 1. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JIEc/article/view/5518>.
- Hanifa Al-Izati, 2019. *Dampak Pengembangan Pariwisata Danau Sipin Terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah. <http://repository.uinjambi.ac.id/12018/1/501180143%20Judul%20-%20Lampiran%20Fulltext.pdf>.
- Hermawan, Elpa. 2019. *Strategi Kementerian Pariwisata Indonesia Dalam Meningkatkan Branding Wisata Halal*. Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>.
- Pradana, Kharisma, Yoga, Gede. 2020. *Hasil Pengelola Homestay Bercorak Budaya Tradisional Bali Ditengah Pengaruh Perkembangan Trend Millennial di Sektor Pariwisata*. Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional. <https://dx.doi.org/10.22334/jihm.v1i11>.
- Ridho, Ikhlas, Muhammad, Lalu. 2019. *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Universitas Muhammadiyah Mataram.

<https://repository.ummat.ac.id/310/1/COVER-BAB%20III.pdf>.

Wicaksono, Ajie. 2020, *New Normal Pariwisata Yogyakarta*. Akademi Pariwisata Stipary, Yogyakarta.

<https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan/article/view/28/14>.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 PRODI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 453 /In.34/FS.02/ES/PP.00.9/10/2022

Pada hari ini KAMIS Tanggal 27 Bulan OKTOBER Tahun 2022, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : YINA SAGITA
 Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN REJANG LEBONG (STUDI PADA DINAS PARIWISATA KABUPATEN REJANG LEBONG)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : AGUNG SETIAWAN
 Calon Pembimbing I : MEGA ILHAMIWATI, M.A
 Calon Pembimbing II : PEFRIZADI, M.M

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan judul harus terdapat salah satu unsur yang menjadi masalah dalam pembentukan judul
2. Pada penulisan judul tidak terdapat kaitannya tentang ekonomi syariah, lebih tepatnya ekonomi umum
3. Dalam penulisan footnote harus menggunakan zotero, penulisan / penyusunan daftar pustaka tidak sesuai buku panduan
4. Tidak terdapat sistematika penulisan, serta margin yang tidak sesuai, seharusnya penyusunan proposal harus sesuai buku panduan
5. Pada isi pembahasan tidak terdapat data yang valid, sumber-sumber data PAD tidak ada di isi pembahasan, tabel harus ada sumber lam-piran
6. Batasan masalah tidak sinkron tentang pembahasan judul, tidak terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, untuk penelitian terdahulu sebaiknya menggunakan 5 tahun terakhir
7. Penulisan footnote tidak konsisten, masih terdapat kesalahan penulisan / typo

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 10 bulan Nov tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Oktober 2022

Moderator

AGUNG SETIAWAN

Calon Pembimbing I

MEGA ILHAMIWATI, M.A
 NIP. 19861024 201903 2007

Calon Pembimbing II

PEFRIZADI, S.E., M.M.
 NIP. 19870201 2020041003

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 199./In.34/FS/PP.00.9/03/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP


- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** : 1. Mega Ilhamiwati, MA NIP. 198610242019032007
2. Pefriyadi, SE, MM NIP. 198702012020121003
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA** : Vina Sagita
NIM : 18681052
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Dampak Pengembangan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat Di Desa Kayu Manis Perspektif Ekonomi Islam
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 16 Maret 2023

Dekan,


Dr. Yusef, M.Ag.
NIP. 197002021998031007



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 39/In.34/FS/PP.00.9/06/2023 Curup, 05 Juni 2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Kantor desa cawang lama
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

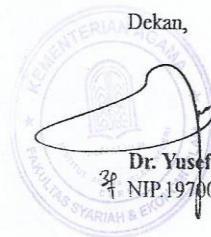
Nama : Vina Sagita
Nomor Induk Mahasiswa : 18681052
Progran Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Dampak pengembangan Pariwisata bagi perekonomian masyarakat di desa cawang lama perspektif ekonomi Islam
Waktu Penelitian : 05 Juni 2023 Sampai Dengan 05 Agustus 2023
Tempat Penelitian : Desa cawang lama

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag

NIP.197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN SELUPU REJANG
DESA CAWANG LAMA

Alamat Jln cawang lama Kode Pos 39153

Nomor : 140/69/Ds-CL/VII/2023
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengantar**

Kepada Yth,
Kepala Desa Cawang Lama
Kecamatan Selupu Rejang
Kabupaten Rejang Lebong
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu menerangkan Bahwa:

Nama	: Vina Sagita
NIM	: 18681052
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Dampak Pengembangan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat di Desa Cawang Lama Perspektif Ekonomi Islam
Waktu Penelitian	: 05 Juni 2023 s/d 05 Agustus 2023
Tempat Penelitian	: Desa Cawang Lama

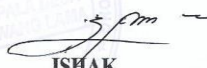
Berdasarkan dengan penelitian saudara Vina Sagita guna kelengkapan data penyusunan skripsi SI pada IAIN Curup.

Maka mohon kiranya Bapak/Ibu untuk berkenaan memberikan data peristiwa perekonomian di Desa Cawang Lama, Kecamatan Selupu Rejang untuk kelengkapan data penelitian yang di maksud

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cawang Lama, 08 Juni 2023
Kepala Desa Cawang Lama


ISHAK



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN SELUPU REJANG
DESA CAWANG LAMA**

Alamat Jln cawang lama Kode Pos 39153

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 140/ 69 / Ds-CL / VII/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Vina Sagita

NIM : 18681052

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Alamat : Dampak Pengembangan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat di Desa Cawang Lama Perspektif Ekonomi Islam

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong sesuai surat laporan hasil penelitian saudara Vina Sagita pada tanggal 08 Juni 2023, sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul "Dampak Pengembangan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat di Desa Cawang Lama Dalam Perspektif Ekonomi Islam"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar – benarnya dan di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cawang Lama, 08 Juni 2023

Kepala Desa Cawang Lama


ISHAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

BIODATA ALUMNI
MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2023

Nama Mahasiswa / NIM : Vina Sagita / 18681052
Prodi : Ekonomi Syariah
Tempat / Tanggal Lahir : Muara Aman / 21-09-1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Tempat Tinggal : Muara Aman Kecamatan Pasemah Air Keruh
Nomor Telepon / HP : 0823-7667-3792
Email / Facebook : sagitavina79@gmail.com / Vina Sagita
Tanggal Masuk STAIN : 2018
Tahun Tamat STAIN : 2024
Pembimbing Akademik : Fitmawati, M.E
Pembimbing Skripsi I/II : Mega Ilhamiwati, M.A., /Pefriyadi, S.E., M.M
Penguji Skripsi I/II :
Angkatan : 2018
IPK Terakhir : 3,43
Biaya Kuliah : Orang Tua /800.000.00
Jalur Masuk : UM-PTKIN
Asal SMA/SMK/MA : SMA NEGRI 1 Pasemah Air Keruh
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA
NEM :
Pesan / Saran untuk Jurusan : Semoga prodi ekonomi syariah lebih maju kedepannya dan banyak peminat yang memilih prodi ekonomi syariah sehingga menghasilkan para alumni ekonomi yang bermanfaat di masyarakat.

ORANG TUA
Nama Ibu Kandung : Nur Baiti
Nama Bapak Kandung : Suhairi
Alamat Orang Tua : Desa Muara Aman
Pendidikan Orang Tua : Ibu (SMP) Ayah (SMP)
Pekerjaan Orang Tua : Petani

LAIN-LAIN
Pekerjaan lain : Berdagang
Tinggi / Berat Badan : 150cm / 42kg
Status Perkawinan : -
Nama Suami / Istri : -
Prestasi yang pernah diraih : -
Pengalaman Organisasi : HMI, Himpunan Olahraga
Pendidikan Karakter yang pernah diikuti (Soft Skill Training) :

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)
Nama Perguruan Tinggi Asal : -
Kabupaten / Kota PT Asal : -



Curup, 2023
Mahasiswa Ybs,

(Vina Sagita)
NIM. 18681052

PEDOMAN WAWANCARA

Dampak Pengembangan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat di Desa Cawang Lama Dalam Upaya *Sustainable Development Goals*

No	Fokus Masalah	Indikator	Pertanyaan
1.	Pandangan ekonomi Islam mengenai proses pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian	Pandangan Ekonomi Islam Hambatan	1. Apakah proses pengembangan pariwisata Sungai Trokon di Desa Cawang Lama sudah sesuai dengan ilmu ekonomi Islam?
2.	Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya pengembangan pariwisata dalam perekonomian	Dampak	1. Apa dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat dengan adanya pengembangan pariwisata Sungai Trokon, baik dampak positif maupun dampak negatifnya? 2. Apakah masyarakat Desa Cawang Lama mengalami perubahan pendapatan sebelum dan sesudah dengan adanya objek Pariwisata Sungai Trokon dikembangkan? 3. Strategi apa yang bisa dilakukan para pedagang disekitar objek wisata Sungai Trokon dalam

			<p>meningkatkan perekonomian?</p> <p>4. Apakah ada biaya yang wajib dikeluarkan dalam proses pengembangan pariwisata Sungai Trokon di Desa Cawang Lama?</p>
3.	Faktor penghambat masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Cawang Lama Kecamatan Selupu Rejang	Hambatan	<p>1. Apa penyebab terbentuknya pariwisata Sungai Trokon di Desa Cawang Lama?</p> <p>2. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya pengembangan pariwisata Sungai Trokon?</p> <p>3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana diobjek Pariwisata Sungai Trokon ?</p> <p>4. Kontribusi apa yang diberikan objek Pariwisata Sungai Trokon dalam mengembangkan atau meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan Pariwisata tersebut?</p> <p>5. Langkah-langkah atau strategi apa yang bisa ditempuh pengelola Sungai Trokon dalam proses pengembangan pariwisata?</p> <p>6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses pengembangan pariwisata Sungai Trokon?</p>

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ada Cantika
Agama : Islam
Umur : 17
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Cawang Lama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Vina Sagita
NIM : 18681052
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: dampak pengembangan pariwisata bagi perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama perspektif ekonomi Islam

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cawang Lama, 21 Juni 2023

Narasumber



.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa
Agama : Islam
Umur : 45
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Cawang Lama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Vina Sagita
NIM : 18681052
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: dampak pengembangan pariwisata bagi perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama perspektif ekonomi Islam

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cawang Lama, 21 Juni 2023

Narasumber



.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibu Mula
Agama : Islam
Umur : 45
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : DS Cawang Lama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Vina Sagita
NIM : 18681052
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: dampak pengembangan pariwisata bagi perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama perspektif ekonomi Islam

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cawang Lama, 21 Juni 2023

Narasumber



.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lestari S.Pd
Agama : Islam
Umur : 23
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Cawang Lama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Vina Sagita
NIM : 18681052
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: dampak pengembangan pariwisata bagi perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama perspektif ekonomi Islam

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cawang Lama, 21 Juni 2023

Narasumber


..... Ayu Lestari S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidia Tolamah
Agama : ISLAM
Umur : 21 th
Pekerjaan : SWASTA
Alamat : Cawang lama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Vina Sagita
NIM : 18681052
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: dampak pengembangan pariwisata bagi perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama perspektif ekonomi Islam

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cawang Lama, 20 Juni 2023

Narasumber


Lidia Tolamah

.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina
Agama : Islam
Umur : 35
Pekerjaan : swasta
Alamat : Cawang Lama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Vina Sagita
NIM : 18681052
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: dampak pengembangan pariwisata bagi perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama perspektif ekonomi Islam

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cawang Lama, 20 Juni 2023
Narasumber



.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibu Jumila
Agama : Islam
Umur : 58
Pekerjaan : Petani
Alamat : Cawang Lama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Vina Sagita
NIM : 18681052
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: dampak pengembangan pariwisata bagi perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama perspektif ekonomi Islam

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cawang Lama, 21 Juni 2023

Narasumber



.....

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasti hari hastuti
Agama : Islam
Umur : 36 th
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : D.S Cawang Lama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Vina Sagita
NIM : 18681052
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: dampak pengembangan pariwisata bagi perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama perspektif ekonomi Islam

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cawang Lama, 22 Juni 2023

Narasumber

"
Rasti hari hastuti

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKISAHAK
Agama : ISLAM
Umur : 28 tl
Pekerjaan : SWASTA
Alamat : CAWANG Lama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Vina Sagita
NIM : 18681052
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: dampak pengembangan pariwisata bagi perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama perspektif ekonomi Islam

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cawang Lama, 22-06-2023

Narasumber


EKISAHAK

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ishak
Agama : Islam
Umur : 53 tahun
Pekerjaan : Kepala Desa
Alamat : Cawang Lama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Vina Sagita
NIM : 18681052
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: dampak pengembangan pariwisata bagi perekonomian masyarakat di Desa Cawang Lama perspektif ekonomi Islam

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cawang Lama, 21 Juni 2023

Narasumber



.....
ISHAQ



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Vina Sagita
 NIM : 18661052
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
 PEMBIMBING I : Mega Ikhramawati, MA
 PEMBIMBING II : Pertiadi, SE, MM
 JUDUL SKRIPSI : Dampak Pembangunan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat Di Desa Cawang Lama Pesisir Ekonomi Islam

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



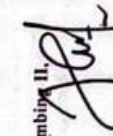
IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Vina Sagita
 NIM : 18661052
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
 PEMBIMBING I : Mega Ikhramawati, MA
 PEMBIMBING II : Pertiadi, SE, MM
 JUDUL SKRIPSI : Dampak Pembangunan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat Di Desa Cawang Lama Pesisir Ekonomi Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, 
 MEGA IKHRAMAWATI, M.A.
 NIP. 1966084 201903 2 007

Pembimbing II, 
 PERTIADI, SE, MM
 NIP. 197201201201211003



IAIN CURUP

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
	Ganti: Varkobol Sistematis Penulisan Bab: Dik 18	Nrs	
	Revisi Teori Mengajar Pptern.	Nrs	
	Fongalasi Pedoman wawancara (Sesuai dg teori yg & Prn)	Nrs	
	Teori masih dim diperbaiki - Tambah data pd slide 3	Nrs	
	Analisa tekun mural - Revisi Penytian pembahasan	Nrs	
	Pengetan analisis Revisi perbaiki	Nrs	
	Ane ane Hkumen ptdmnnans	Nrs	
	ACC	Nrs	



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	07/2023	ACC BAB 1	f.	
2	31/2023	- Revisi BAB 2 - sistematis penulisan masih banyak yang salah	f.	
3	5/6/2023	- ACC BAB 2 - lanjut BAB 3	f.	
4	0/2023	- GRSi - sistematis penulisan diperbaiki lagi	f.	
5	12/6/2023	ACC BAB 3 lanjut BAB 4 dan 5	f.	
6	18/7/2023	sistematis penulisan masih banyak yang salah	f.	
7	29/9/2023	ACC Bab 4 dan 5	f.	
8	5/9/2023	ACC lanjut sidang mumpung	f.	

Vina Sagita - Dampak Pengembangan Pariwisata Bagi Perekonomian Masyarakat di Desa Cawang Lama Perspektif Ekonomi Islam

ORIGINALITY REPORT

40%	40%	17%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
3	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	jihm.ipb-intl.ac.id Internet Source	1%
8	desawatutiri.com Internet Source	1%

jurnal.uns.ac.id

9	Internet Source	1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
11	administrativa.fisip.unila.ac.id Internet Source	1%
12	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
13	jurnal.unived.ac.id Internet Source	1%
14	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
15	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
16	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	1%
17	repository.itk.ac.id Internet Source	1%
18	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
19	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
20	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

21	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
22	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
23	ojs.umsida.ac.id Internet Source	1%
24	text-id.123dok.com Internet Source	1%
25	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
26	repo.apmd.ac.id Internet Source	<1%
27	etd.umy.ac.id Internet Source	<1%
28	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	<1%
29	repository.undhirabali.ac.id Internet Source	<1%
30	curupkami.blogspot.com Internet Source	<1%
31	www.merdeka.com Internet Source	<1%
32	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	<1%

33	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
34	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
35	putusan3.mahkamahagung.go.id Internet Source	<1 %
36	www.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
37	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
38	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
39	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
40	id.123dok.com Internet Source	<1 %
41	www.bengkulutoday.com Internet Source	<1 %
42	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
43	Harits Dwi Wiratma. "Tourism Diplomation as Indonesia's Nation Branding in Global Level", Prosiding Semnasfi, 2018 Publication	<1 %

44	adekhaerudin.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
45	jdih.bengkuluprov.go.id Internet Source	<1 %
46	prazzzdenyz.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
48	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
49	core.ac.uk Internet Source	<1 %
50	ia903106.us.archive.org Internet Source	<1 %
51	dokumen.tips Internet Source	<1 %
52	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
53	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
54	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
55	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

56	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %
57	Zuhrotul Muna, Joko Sulianto, A.Y Soegeng. "ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID 19", TANJAK: Journal of Education and Teaching, 2022 Publication	<1 %
58	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1 %
59	eprints.polsri.ac.id Internet Source	<1 %
60	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
62	rohman-utm.blogspot.com Internet Source	<1 %
63	Mun'im Sirry. "Sūrah 1: Al-Fātiḥah (The Opening) - Sūrah 9: Al-Tawbah (Repentance)", Walter de Gruyter GmbH, 2022 Publication	<1 %
64	anzdoc.com Internet Source	<1 %
65	repository.unhas.ac.id Internet Source	

			<1 %
66	repository.uniba-bpn.ac.id Internet Source		<1 %
67	ia803207.us.archive.org Internet Source		<1 %
68	ojs.uhnsugriwa.ac.id Internet Source		<1 %
69	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source		<1 %
70	pt.scribd.com Internet Source		<1 %
71	qdoc.tips Internet Source		<1 %
72	repository.umy.ac.id Internet Source		<1 %
73	riset.unisma.ac.id Internet Source		<1 %
74	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source		<1 %
75	kumparan.com Internet Source		<1 %
76	repo.undiksha.ac.id Internet Source		<1 %

DOKUMENTASI



Wisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama



Gapura Masuk Sungai Trokon Desa Cawang Lama



Keadaan Wisata Sungai Trokon Desa Cawang Lama



Kepala Desa Cawang Lama Bapak Ishak



Wawancara dengan salah satu Pedagang Ibu Ade Cantika



Wawancara dengan salah satu Pedagang Bapak Erisahak



Wawancara dengan salah satu Pedagang Ibu Mala



Wawancara dengan salah Satu pedagang Ibu Ayu Lestari



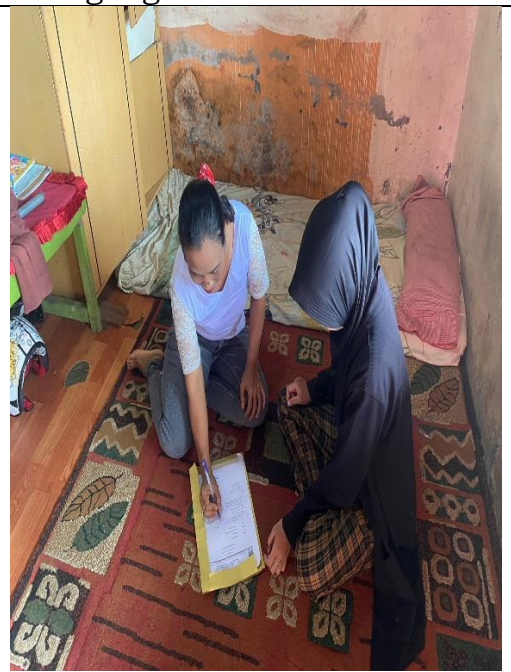
Wawancara dengan salah satu
Pengelola Ibu Lidia Yolanda



Wawancara dengan salah satu
Pedagang Ibu Jumila



Wawancara dengan salah satu
Pedagang Ibu Lisa



Wawancara dengan salah satu
Masyarakat Ibu Resti Hari
Hastuti

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Peneliti bernama Vina Sagita lahir di Desa Muara Aman, pada tanggal 21 September 1999, Alamat tinggal di Desa Muara Aman kecamatan Pasemah Air Keruh, Kabupaten Empat Lawang, Peneliti adalah anak pertama dari bapak Suhairi dan ibu Nur Baiti, peneliti memiliki dua saudara, yaitu saudara laki-laki.

Pendidikan peneliti, SD Negeri 10 Pasemah Air Keruh pada tahun 2012, selanjutnya peneliti melakukan pendidikan ke jenjang SMP Negeri 27 Palembang di Jl.Rejung,Sako Baru,kecamatan sako,kota Palembang pada tahun 2015, pada tahun 2015 peneliti melakukan pendidikan di SMA Negeri 1 Pasemah Air Keruh Desa Muara Sindang hingga tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Curup dan terdaftar sebagai mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.